



TAHUN 2024

LAPORAN KINERJA

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN



Gedung Mina Bahari III, Lantai 6 & 7,
Jalan Medan Merdeka Timur No.16 Jakarta 10110



Phone Number
021 3519070 (Hunting), Fax : 021 3513287



E-mail
bppsdm@kkp.go.id



Kata Pengantar

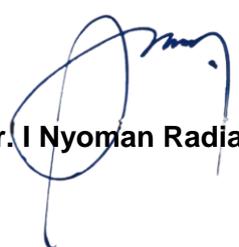


Puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmatNya sehingga Laporan Kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembahangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Laporan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian visi dan misi BPPSDMKP selama Tahun 2024, dengan penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja Tahun 2024 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPSDMKP dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selanjutnya, sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI secara umum dan BPPSDMKP pada khususnya, telah menerapkan metode pengukuran kinerja yang terukur. Kinerja BPPSDMKP diukur atas dasar penilaian indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Program (SP) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPPSDMKP 2024 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja penyuluhan, pendidikan, pelatihan dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya pada Tahun 2024. Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BPPSDMKP, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

Jakarta, Januari 2025
Kepala BPPSDMKP,


Dr. I Nyoman Radiarta, S.Pi, M.Sc



Daftar Isi

Kata Pengantar	
Daftar Isi	i
Daftar Tabel.....	ii
Daftar Gambar	v
Ringkasan Eksekutif.....	vii
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Tugas dan Fungsi.....	2
1.4. Keragaan SDM BPPSDMKP	6
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	8
2.1. Potensi dan Permasalahan	8
Bab 2. Perencanaan Kinerja	15
2.1. Rencana Strategis	15
2.2. Rencana Kerja Tahun 2024.....	20
2.3. Perjanjian Kinerja (PK)	21
2.4. Pengukuran Kinerja	23
Bab 3. Akuntabilitas Kinerja	26
3.1. Capaian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024.....	26
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	26
3.3. Realisasi Anggaran BPPSDMKP Tahun 2024	99
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPSDMKP	101
Bab 4. Penutup	108
4.1. Kesimpulan	108
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi	110



Daftar Tabel

Tabel 1. Capaian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024	viii
Tabel 2. Rencana Kerja BPPSDMKP Tahun 2024	20
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024	22
Tabel 4. Capaian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024	27
Tabel 5. Formula Perhitungan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Terserap di DUDI .	28
Tabel 6. Capaian IKU Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan yang Terserap di DUDI	29
Tabel 7. Distribusi serapan lulusan pada satuan pendidikan KP Tahun 2024.....	30
Tabel 8. Sebaran Lulusan Pelatihan Terserap DUDI	30
Tabel 9. Perbandingan Capaian IK Presentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap DUDI dengan K/L diluar KKP	33
Tabel 10. Capaian IKU nilai PNBPPSDM tahun 2024	35
Tabel 11. Capaian IKU Lulusan satuan pendidikan dan pelatihan KP yang melakukan rintisan wirausaha	37
Tabel 12. Sebaran Sebaran lulusan satuan pendidikan KP yang membentuk Start Up.....	38
Tabel 13. Sebaran lulusan Pelatihan KP yang melakukan Start Up	38
Tabel 14. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Dibentuk.....	41
Tabel 15. Sebaran Capaian IKU 4 Per Satuan Kerja/Satminkal.....	41
Tabel 16. Jumlah Kelompok Dibentuk Per Bidang Usaha	42
Tabel 17. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya	45
Tabel 18. Sebaran Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya	46

Tabel 19. Jumlah Kelompok di tingkatkan kelasnya Per Bidang Usaha	47
Tabel 20. Capaian IKU Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup BPPSDM.....	49
Tabel 21. Sebaran Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup BPPSDMKP tahun 2024	49
Tabel 22. Ragam tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDMKP tahun 2024	50
Tabel 23. Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village (SFV)	52
Tabel 24. Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village (SFV)	56
Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	58
Tabel 26. Sebaran Capaian Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	58
Tabel 27. Satuan Kerja Lingkup BPPSDMKP Berpredikat WBK.....	61
Tabel 28. Capaian IKM Unit Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDMKP	61
Tabel 29. Capaian IKM Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BPPSDM	64
Tabel 30. Perbandingan Capaian IKM Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan BPPSDM dengan K/L diluar KKP	66
Tabel 31. Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN	67
Tabel 32. Perbandingan Capaian IKM IP ASN dengan K/L Lain	68
Tabel 33. Capaian IKM Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM	69
Tabel 34. Rincian Komponen Penilaian SAKIP BPPSDM 2024	70
Tabel 35. Perbandingan Capaian IKM PM SAKIP dengan K/L diluar KKP	71
Tabel 36. Capaian IKM Nilai Maturitas SPIP Tahun 2024	73
Tabel 37. Penilaian Maturitas SPIP Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	74
Tabel 38. Perbandingan Capaian IK Maturitas SPIP dengan K/L diluar KKP.....	76
Tabel 39. Capaian IKM Persentase unit kerja BPPSDMKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	77

Tabel 40. Capaian IKM Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDM.....	79
Tabel 41. Capaian Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM .	81
Tabel 42. Capaian kinerja IKM Nilai IKPA Lingkup BPPSDM	84
Tabel 43. Perbandingan Capaian IKM Nilai IKPA dengan K/L diluar KKP	87
Tabel 44. Capaian IKM NKPA BPPSDM	88
Tabel 45. Capaian IKM Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDM.....	90
Tabel 46. Nilai Komponen Pengukuran Kepatuhan BMN	91
Tabel 47. Capaian IKM Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPPSDM.....	93
Tabel 48. Nilai Komponen Pengukuran Kepatuhan PBJ BPPSDM	94
Tabel 49. Capaian IKM Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	96
Tabel 50. Sebaran TB/IB Eselon 1 Lingkup KKP	97
Tabel 51. Jumlah Aparatur KP yang dilatih	97
Tabel 52. Tabel Realisasi Anggaran BPPSDM	99
Tabel 53. Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja	100
Tabel 54. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya berdasarkan Aspek Ketercapaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran BPPSDMKP	103
Tabel 55. Capaian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024	108

Daftar Gambar

Gambar 1. Capaian Kinerja BPPSDMKP pada Dashboard Kinerja	vii
Gambar 2. Struktur Organisasi BPPSDMKPKeragaan SDM BPPSDMKP	6
Gambar 3. Komposisi SDM BPPSDMKP	7
Gambar 4. Rincian PNS BPPSDMKP	7
Gambar 5. Capaian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024	26
Gambar 6. Capaian IKU 1 Tahun 2020-2024	29
Gambar 7. Sebaran Lulusan yang terserap DUDI tahun 2024	31
Gambar 8. Sebaran Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Terserap DUDI LN	31
Gambar 9. Capaian IKU 2 Tahun 2022-2024	36
Gambar 10. Sebaran Lulusan membentuk Start Up	39
Gambar 11. Capaian IKU 3 Tahun 2020-2024	39
Gambar 12. Peta Sebaran Kelompok KP yang dibentuk	42
Gambar 13. Kelompok Dibentuk Per Bidang Usaha	43
Gambar 14. Capaian IKU 4 Tahun 2020-2024	43
Gambar 15. Sebaran Kelompok Meningkatkan Kelasnya	46
Gambar 16. Capaian IKU 5 Tahun 2020-2024	47
Gambar 17. Capaian IKU 6 Tahun 2022-2024	50
Gambar 18. Sebaran Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village (SFV)	52
Gambar 19. Capaian IKU 7 Tahun 2020-2024	56
Gambar 20. Capaian IKU 8 Tahun 2020-2024	59
Gambar 21. Capaian IKM 9 Tahun 2020-2024	62
Gambar 22. Capaian IKM 10 Tahun 2020-2024	64
Gambar 23. Capaian IKM 11 Tahun 2020-2024	67
Gambar 24. Capaian IKM 12 Tahun 2020-2024	70

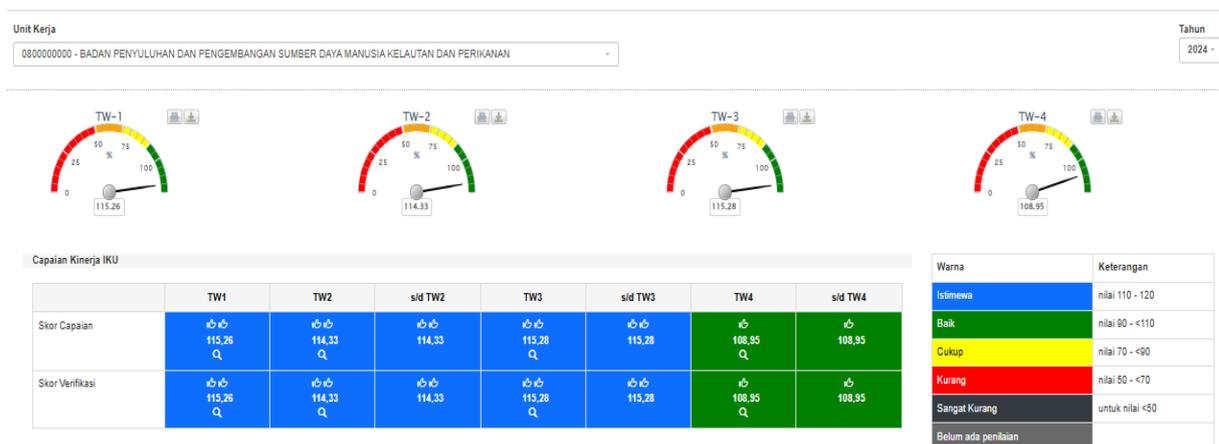


Gambar 25. Level Penilaian Maturitas SPIP	73
Gambar 26. Capaian IKM 13 Tahun 2020-2024	75
Gambar 27. Capaian IKM 14 Tahun 2020-2024	78
Gambar 28. Capaian IKM Tahun 2020-2024	80
Gambar 29 Capaian IKM 17 Tahun 2020-2024	84
Gambar 30. Variabel perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	88
Gambar 31 Capaian IKM 19 Tahun 2021-2024	92
Gambar 32. Capaian IKM 20 Tahun 2021-2024	95
Gambar 33. Capaian IKM 21 Tahun 2021-2024	98
Gambar 34. Capaian Kinerja BPPSDMKP pada Dashboard Kinerja.....	108

Ringkasan Eksekutif

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019-2024 Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan pokok ke-3 yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan melalui Penyuluhan, Pendidikan, Pelatihan dan mengembangkan Inovasi IPTEK Bidang Kelautan dan Perikanan.

Perjanjian Kinerja Level 1 BPPSDMKP Revisi Akhir Tahun 2024 terdiri dari 6 (Enam) Sasaran Program dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) serta 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Pengukuran capaian kinerja BPPSDMKP tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan menggunakan aplikasi kinerjaku <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh capaian kinerja BPPSDMKP pada Tahun 2024 sebesar 108,95 %, sebagaimana *dashboard kinerjaku* sebagai berikut:



Gambar 1. Capaian Kinerja BPPSDMKP pada Dashboard Kinerjaku

Selama tahun 2024, dari 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja yang menjadi target BPPSDMKP, keseluruhan capaian menunjukkan status capaian hijau dan biru

atau telah mencapai/melampaui dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja BPPSDMKP tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Capaian	%	Target Tahun 2024	Capaian	%
1.	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	70	74,17	105,96	72	75,35	104,65
2.	Nilai PNBP BPPSDMKP (Rupiah Miliar)	24,731	32,056 (32,06)	120	35,544	49,75	120
3.	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	392	418	106,63	402	441	109,70
4.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	3.400	3.758	110,53	4.000	4.349	108,73
5.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	1.980	2.047	103,38	2.000	2.100	105,00
6.	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDMKP (orang)	12.342	12.519	101,43	12.500	13.310	106,48
7.	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village (SFV) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan) (desa)	10	10	100	15	16	106,67
8.	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	44	44	100	64	69	107,81
9.	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkungan BPPSDMKP (unit)	15	16	106,67	17	19	111,76
10.	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDMKP (%)	≤0,5	0,003 (0)	120	≤0,5	0,136 (0,14)	120
11.	Indeks Profesionalitas ASN BPPSDMKP (indeks)	75	86,12	114,83	79	86,23	109,15
12.	Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDMKP (nilai)	80,5	84,33	104,76	81	88,79	109,62
13.	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDMKP (nilai)	3,1	3,8	120	3,3	3,748 (3,75)	113,64
14.	Persentase Unit kerja BPPSDMKP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	116,55	120	94	128,33	120
15.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDMKP (%)	80	86,26	107,83	82	99,34	120

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Capaian	%	Target Tahun 2024	Capaian	%
16.	Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDMKP (%)	75	81,52	108,69	76	80,24	105,58
17.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDMKP (nilai)	93,75	94,05	100,32	93,76	96,08	102,47
18.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDMKP (nilai)				81	95,28	117,63
19.	Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDMKP (%)	77,5	90	116,13	80	90	112,50
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPSDMKP (%)	77,5	88	113,55	80	84,29	105,36
21.	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.235	5.996	114,54	5.423	6.490	119,68
	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)			105,81			108,95

Secara umum kinerja BPPSDMKP cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. IK dengan capaian lebih dari 120%

Terdapat capaian indikator lebih dari 120 % agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya.

2. Verifikasi Capaian

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan.

3. Capaian Menurun dari Tahun Sebelumnya

Terdapat capaian indikator kinerja yang mengalami penurunan agar dilakukan evaluasi dan langkah perbaikan agar pada tahun 2025 mengalami peningkatan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BPPSDMKP. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPSDMKP dalam rangka meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat KP.



TAHUN 2024



Bab 1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan ditetapkan melalui tiga kebijakan pokok yaitu:

1. Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan;
2. Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan;
3. Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

1.2. Tujuan

Laporan Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024 ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2024
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPSDMKP untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2024 BPPSDMKP merupakan eselon I yang bertanggung jawab kepada Menteri Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan dengan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
2. Pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tanggal 23 Februari 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, BPPSDMKP didukung oleh 4 (empat) unit kerja eselon 2 (dua) diantaranya Sekretariat BPPSDMKP, Pusat Penyuluhan KP, Pusat Pendidikan KP, dan Pusat Pelatihan KP, namun sampai pertanggungjawaban pelaporan kinerja dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDMKP untuk level Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48 Tahun 2020, unit eselon 2 (dua) pendukung tugas dan fungsi BPPSDMKP adalah sebagai berikut:

A. Sekretariat Badan

Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan pelaksanaan administrasi kepada seluruh unit organisasi pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan kinerja organisasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan rencana, program, dan anggaran pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. Koordinasi pengelolaan keuangan dan barang milik negara/kekayaan negara pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
3. Koordinasi pengelolaan sumber daya manusia aparatur, organisasi, dan tata laksana pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
4. Koordinasi penyusunan produk hukum, pelaksanaan advokasi hukum, dan pengelolaan dokumentasi dan informasi hukum pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
5. Koordinasi pengelolaan hubungan masyarakat dan layanan informasi publik serta peningkatan kualitas pelayanan publik pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
6. Koordinasi pengelolaan kerja sama pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
7. Koordinasi pengelolaan rumah tangga, perlengkapan, persuratan, dan kearsipan pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
8. Koordinasi pengelolaan data dan informasi pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
9. Pelaksanaan reformasi birokrasi pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; dan
10. Pelaksanaan urusan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Susunan organisasi Sekretariat Badan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

B. Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan kelautan dan perikanan yang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
2. Pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan pendampingan teknis pelaku utama, pembentukan dan pengembangan kelompok pelaku usaha, dan pembentukan badan usaha sektor kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha;
5. Pengembangan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan;
6. Pelaksanaan rekayasa sosial masyarakat kelautan dan perikanan;
7. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan kelautan dan perikanan;
8. Pelaksanaan urusan administrasi Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Susunan organisasi Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

C. Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan kelautan dan perikanan yang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan.
2. Pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan; pelaksanaan pendidikan kelautan dan perikanan; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kelautan dan perikanan;

3. Pelaksanaan pendidikan kelautan dan perikanan.
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kelautan dan perikanan.
5. Pelaksanaan penelitian kelautan dan perikanan;
6. Pelaksanaan tugas belajar dan tugas belajar mandiri pegawai negeri sipil.
7. Pelaksanaan pengembangan kemitraan pendidikan kelautan dan perikanan.
8. Pelaksanaan peningkatan serapan lulusan pendidikan kelautan dan perikanan.
9. Pelaksanaan pengelolaan lulusan pendidikan kelautan dan perikanan;
10. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan. dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Susunan organisasi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

D. Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

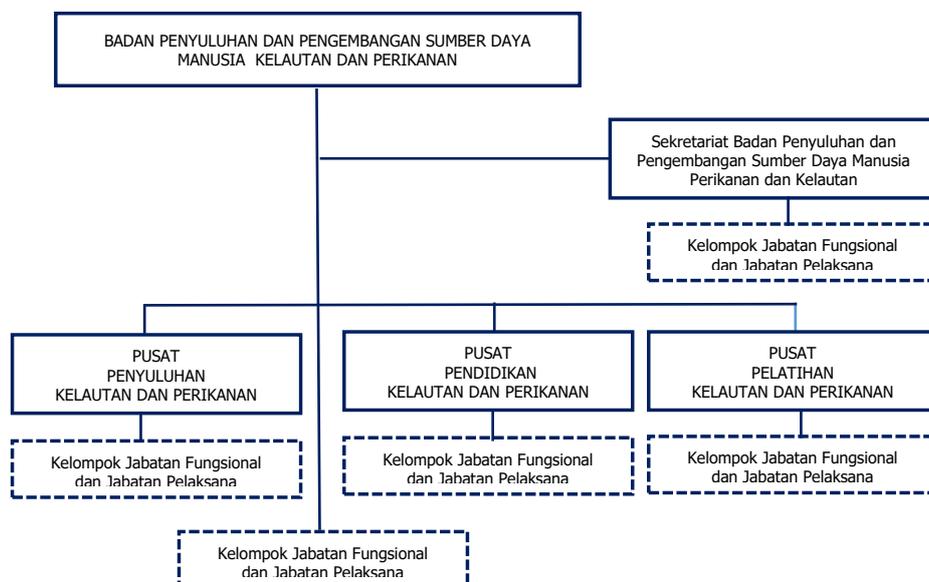
Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan pelatihan kelautan dan perikanan yang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan.
2. Pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan.
3. Pelaksanaan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan.
4. Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan.
5. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan.

6. Pelaksanaan sertifikasi profesi masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan.
7. Pelaksanaan pengembangan kemitraan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan.
8. Pelaksanaan peningkatan serapan lulusan pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan.
9. Pengelolaan lulusan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan.
10. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

Susunan organisasi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

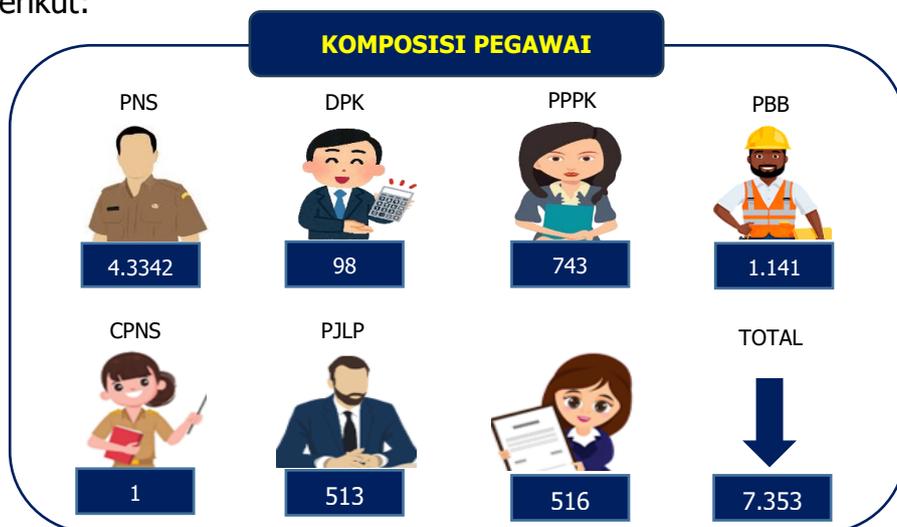
Struktur organisasi BPPSDMKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tanggal 23 Februari 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi BPPSDMKP

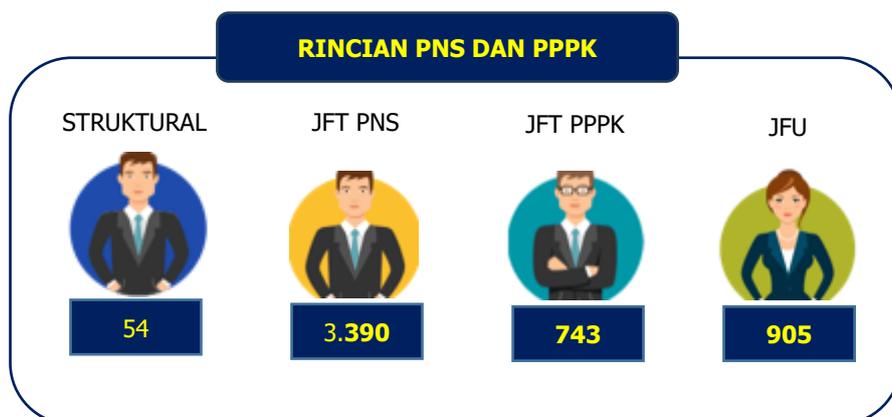
1.4. Keragaan SDM BPPSDMKP

BPPSDMKP memiliki 41 (empat puluh satu) satuan kerja dengan didukung oleh 7.353 pegawai yang terdiri dari 1 (satu) Orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), 4.342 Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 98 (enam) Orang Diperbantukan (DPK), 743 Orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), 1.141 Orang Penyuluh Perikanan Bantu (PPB), 513 Orang Pengadaan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) dan 516 Orang Tenaga Kontrak (sumber data kepegawaian per bulan Desember 2024). Komposisi dari pegawai PNS yang berada di Pusat dan Daerah, sebagai berikut:



Gambar 3. Komposisi SDM BPPSDMKP

Sumber: Data Kepegawaian Per Desember BPPSDM



Sumber: Data Kepegawaian Per Desember BPPSDM

Gambar 4. Rincian PNS BPPSDMKP

1.5. Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja dan diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
5. **Bab IV Penutup**, Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
6. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap perlu.

1.6. Potensi dan Permasalahan

1). Potensi

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara

keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Secara Sistem BPPSDMKP sebagai organisasi yang menangani SDM KP diperkuat oleh ketersediaan Undang-Undang, Peraturan serta Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) terkait penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan kelautan dan perikanan diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
5. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam yang mengatur tentang strategi pemberdayaan melalui Pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan pendampingan.
6. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024.
7. Undang-Undang 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan yang mengatur kelembangaan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS.

10. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian.
12. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
13. Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi.
14. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mengatur tentang kelembagaan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP.
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
17. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan.
18. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
19. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
20. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 205 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

Peran BPPSDMKP di bidang pendidikan didukung keberadaan 16 (enam belas) satuan pendidikan, yang terdiri atas 10 (sepuluh) Politeknik KP, 5 (lima) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) dan 1 (satu) Akademi Komunitas, dengan tenaga pendidik berjumlah 536 orang terdiri atas 77 guru dan 459 dosen, dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan *pendekatan teaching factory* dengan 80% praktek dan 20% teori.

Peran BPPSDMKP di bidang pelatihan didukung dengan keberadaan 5 (lima) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP), 1 (satu) Balai Diklat Aparatur (BDA), 105 Pusat Pelatihan Perikanan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP), dan 94 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang tersebar di seluruh Indonesia, disamping itu didukung dengan jumlah tenaga pelatih terdiri atas 27 widyaiswara dan 120 instruktur.

Kegiatan Pelatihan ditujukan bagi masyarakat KP dengan jenis pelatihan bidang penangkapan, budidaya, pengolahan, pemasaran hasil perikanan, konservasi, mesin perikanan, pelatihan inovatif dan pelatihan lainnya sesuai kebutuhan kompetensi yang akan ditingkatkan, yang dapat dilengkapi dengan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan menggunakan standar SKKNI, KKNi dan SKK. Sedangkan pelatihan aparatur ditujukan bagi aparatur negara, meliputi pelatihan struktural (dalam jabatan dan prajabatan), pelatihan fungsional, dan pelatihan teknis kelautan dan perikanan bagi aparatur di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta aparatur daerah dalam rangka mendukung program dan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Untuk mempercepat proses alih teknologi dan memperkuat kapasitas kelompok pelaku utama/pelaku usaha, pada tahun 2024 terdapat 4.464 orang Penyuluh Perikanan yang terdiri atas 1.141 orang Penyuluh Perikanan bantu, 1.019 orang Penyuluh P3K dan 2.304 orang penyuluh PNS, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai tindak lanjut dari amanah ditetapkan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka urusan penyelenggaraan penyuluhan perikanan selanjutnya menjadi urusan Pemerintah Pusat yakni Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Setelah melalui serangkaian proses identifikasi dan verifikasi personel, pendanaan, prasarana dan dokumen (P3D), maka

sejak Juli 2017 seluruh Penyuluh Perikanan pengangkatan daerah secara status berubah menjadi Penyuluh Pusat, yang secara administrasi pada tahun 2024 dikelola oleh 4 (empat) Satker yaitu BRPUPP Palembang, BRPBATPP Bogor, BBRBLPP Gondol dan BRPBAPPP Maros serta 5 (lima) satminkal penyuluh lingkup BPPSDMKP yaitu BPPP medan, BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung, dan BPPP Ambon.

2). Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

1. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Nomor 5 tahun 2024 BPPSDMKP mengalami transformasi kelembagaan dan tugas dan fungsi namun pada level Unit Pelaksana Teknis masih menggunakan SOTK lama dan menunggu terbitnya Regulasi baru untuk menyesuaikan tugas dan fungsi level 2 (dua).
2. Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) penyuluhan dan pengembangan SDM KP sebagai instrumen penjaminan mutu penyuluhan dan pengembangan SDM KP.
3. Kerangka regulasi terkait kerangka kualifikasi nasional Indonesia belum memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan aparatur di bidang KP.
4. Jumlah, sebaran dan kompetensi tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) serta penyuluh perikanan masih terbatas dan belum memenuhi kebutuhan di lapang.
5. Penyediaan kurikulum/modul pelatihan dan penyuluhan belum sepenuhnya terstandarisasi yang berbasis digital yang mudah diakses baik nasional maupun International.
6. Usaha yang dikembangkan skala kecil, individual dan variatif, tersebar tidak dalam suatu kawasan/wilayah pengembangan serta masih menggunakan teknologi terapan konvensional.
7. Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi, informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya.

8. Penyelenggaraan penyuluhan sebagian polivalen, jejaring kerja terbatas dan penyebarluasan teknologi dari sumber ke pengguna teknologi belum berjalan secara efektif.



TAHUN 2024

Bab 2. Perencanaan Kinerja

2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap keempat (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional.

Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu "Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional". RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country*/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) tahun 2020-2024, mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan

perikanan pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BPPSDMKP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan BPPSDMKP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pengembangan SDM.

Peran strategis BPPSDMKP meliputi:

- 1). Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
- 2). Pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
- 3). Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
- 4). Pelaksanaan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; dan
- 5). Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Tugas BPPSDMKP sebagai penyelenggara penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil pengembangan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi BPPSDMKP dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

BPPSDMKP melakukan penyusunan Renstra 2020-2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Nomor 5 tahun 2024, BPPSDMKP merupakan eselon I yang bertanggung jawab kepada Menteri Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Sehingga telah dilakukan penyesuaian dan reviu terhadap Renstra BPPSDMKP yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDMKP sesuai tugas dan fungsinya.

A. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong"

Visi BPPSDMKP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

B. Misi

Misi BPPSDMKP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan

2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

C. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi BPPSDMKP , maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

1. SDM Profesional dan berdaya saing guna mewujudkan Pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
2. Peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
3. Pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
4. Tata Kelola pemerintahan yang baik dengan tujuan meningkatnya kinerja reformasi birokrasi di lingkungan BPPSDMKP.

D. Sasaran Program

Renstra BPPSDMKP Tahun 2019-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BPPSDMKP sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan

metoda *Logical Framework* . Sasaran Strategis yang akan dicapai di level 0 (nol) KKP adalah "Sasaran Strategis ke empat (SS-4) yang akan dicapai di level 0 KKP adalah "Kapabilitas dan kompetensi SDM KP meningkat" dengan Indikator Kinerja Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan pada dunia usaha dan dunia industri, dengan target 65% pada tahun 2020 menjadi 72% pada tahun 2024 dan tenaga Kerja yang terlibat di sektor KP, dengan target sebanyak 40.240 orang selama 2022-2024.

Untuk melaksanakan pencapaian SS sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome BPPSDMKP melalui Sasaran Strategis ke delapan (SS-8) "Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas" dengan indikator kinerja sesuai dengan review Renstra BPPSDMKP Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Nilai PNBPK Sektor KP, dengan target setiap tahun sebanyak 1,87 Triliun selama 2020-2024.
2. Indeks Profesionalisme ASN BPPSDMKP dari 72 pada tahun 2020 menjadi 79 pada tahun 2024.
3. Persentase unit kerja BPPSDMKP yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar 82% pada tahun 2020 menjadi 94% pada tahun 2024.
4. Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDMKP, sampai pada tahun 2024 sebanyak 81.
5. Level Maturitas SPIP BPPSDMKP, 3 pada tahun 2020 menjadi 3,3 pada tahun 2024.
6. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDMKP dari Baik (88) pada tahun 2020 menjadi Sangat Baik (93,76) pada tahun 2024.
7. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDMKP dibandingkan realisasi anggaran sebesar $\leq 1\%$ pada tahun 2020 menjadi $\leq 0,5\%$ pada tahun 2023-2024.
8. Jumlah unit kerja BPPSDMKP berpredikat menuju WBK (satker, kumulatif) pada tahun 2020 sebanyak 10 satker, sampai dengan 2024 sebanyak 17 satker lingkup BPPSDMKP.

9. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPSDMKP, sebesar 60% pada tahun 2020 menjadi 82% pada tahun 2024.
10. Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMKP dengan target sebesar 85 pada tahun 2020 menjadi 86 pada tahun 2023 dan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan target 81 pada tahun 2024.
11. Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPSDMKP (%) target sebesar 72,50% tahun 2021 dan meningkat 80% pada tahun 2024.
12. Persentase Tingkat Kepatuhan Pengelolaan PBJ lingkup BPPSDMKP (%) target target sebesar 72,50% tahun 2021 dan meningkat 80% pada tahun 2024.
13. Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDMKP (%) target sebesar 75 % pada tahun 2023 dan meningkat 76% pada tahun 2024.

2.2. Rencana Kerja Tahun 2024

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BPPSDMKP Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kerja BPPSDMKP Tahun 2024

NO.	SASARAN PROGRAM	ANGGARAN (Rp.000)	ANGGARAN REVISI (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	371.294.839	380.659.596
	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	199.000.000	180.500.696
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	173.294.839	200.158.900
2	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1.000.000	1.000.000
	Analisis Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	1.000.000	1.000.000
3	Program Dukungan Manajemen	1.098.289.272	1.108.305.000
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKPKP	1.084.289.272	1.093.651.268
	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	14.000.000	14.653.732
Total Anggaran Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2023		1.471.584.111	1.489.964.596

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDMKP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran program BPPSDMKP.

Pada tahun 2024 Perjanjian Kinerja Level 1 BPPSDMKP mengalami 2 kali perubahan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada bulan Januari PK BPPSDMKP terdiri dari 7 (tujuh) Sasaran Program dan 9 Indikator Kinerja Utama (IKU) serta 13 Indikator Kinerja Manajerial (IKM).
2. Pada bulan Oktober PK BPPSDMKP mengalami perubahan berdasarkan Nota Dinas Biro Perencanaan Nomor 2526/SJ.1/RC.610/IX/2024 dan Surat Persetujuan Revisi Anggaran (SPRA) nomor S- 533/AG/AG.3/2024 sebagai berikut:
 - a. Perubahan Narasi IKU semula "Desa/Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas)" menjadi "Desa Perikanan Cerdas *Smart Fisheries Village* (SFV) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan"
 - b. Perubahan volume IKU "Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang ditingkatkan kapasitasnya" semula 53 menjadi 59.
 - c. Perubahan narasi dan target IKU semula "Nilai Kinerja Anggaran (NKA)" dengan target 86, menjadi "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) dengan target 81.
3. Pada bulan Desember PK BPPSDMKP mengalami revisi akhir berdasarkan usulan perubahan PK melalui Nota Dinas Kepala BPPSDM Nomor B.8999/BPPSDM.1/RC.610/XII/2024 dan Surat Pengesahan Revisi Anggaran (SPRA) dari Direktur Pelaksanaan Anggaran, Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu Nomor S544/PB.2/2024, dengan perubahan sebagai berikut:
 - a. Perubahan Anggaran semula Rp. 1.476.538.011.000 menjadi Rp.1.489.964.596.000.

- b. Perubahan target PNBPN semula Rp. 32,134 milyar menjadi Rp. 35,544 milyar.
- c. Perubahan volume IKU Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya semula 59 menjadi 64 unit.
- d. Pengurangan sebagian target/volume yang terblokir AA, berkenaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan sejak awal tahun 2024 sehingga sebagian volume target tidak dapat dicapai pada akhir Desember 2024.

PK BPPSDMKP mengalami pengurangan 1 (satu) Sasaran Program Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk penyusunan kebijakan dan 1 (satu) Indikator Kinerja Hasil Perumusan Kebijakan Responsif KP yang digunakan untuk penyusunan kebijakan (Rekomendasi Kebijakan), sehingga per Desember 2024 terdiri dari 6 (enam) Sasaran Program dan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) serta 13 Indikator Kinerja Manajerial (IKM).

Adapun rincian PK BPPSDMKP Tahun 2024 disajikan sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET AWAL	TARGET REVISI
1	SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	72	72
		2	Nilai PNBPN BPPSDMKP (Rupiah Miliar)	32,134	35,544
2	SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintis)	3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	402	402
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan	4	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	4.000	4.000
		5	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	2.000	2.000
		6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDMKP (orang)	12.500	12.500
4	Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat	7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa) Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village (SFV) yang	15	15

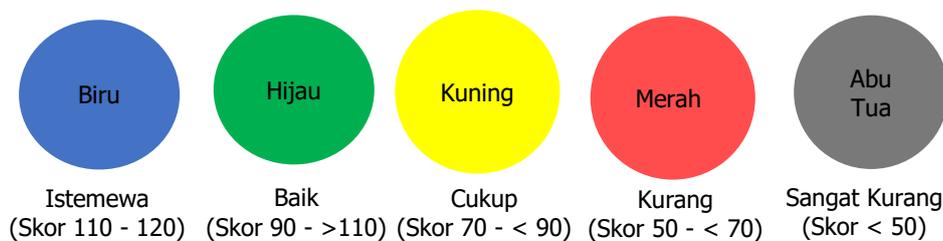
SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET AWAL	TARGET REVISI
			menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan		
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan	8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	53	64
6	Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk penyusunan kebijakan	9	Hasil Perumusan Kebijakan Responsif KP yang digunakan untuk penyusunan kebijakan (Rekomendasi Kebijakan)	8	Tidak Digunakan
7	Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDMKP	10	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkungan BPPSDMKP (unit)	17	17
		11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDMKP (%)	≤0,5	≤0,5
		12	Indeks Profesionalitas ASN BPPSDMKP (indeks)	79	79
		13	Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDMKP (nilai)	81	81
		14	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDMKP (nilai)	3,3	3,3
		15	Persentase Unit kerja BPPSDMKP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94
		16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDMKP (%)	82	82
		17	Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDMKP (%)	76	76
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDMKP (nilai)	93,76	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMKP (nilai) diubah menjadi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDMKP (nilai)	86	81
		20	Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDMKP (%)	80	80
21	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPSDMKP (%)	80	80		
22	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.423	5.423		

2.4. Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPSDMKP Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu

memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize* selain itu perhitungan pengukuran kinerja memperhitungkan bobot indikator kinerja berdasarkan tingkat kendali indikator kinerja yaitu tingkat Outcome, tingkat kendali rendah dan tingkat kendali tinggi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan aplikasi *kinerjaku* pada tautan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dengan ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

1. Angka maksimum adalah 120.
2. Angka minimum adalah 0.
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda.
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja



TAHUN 2024

Bab 3. Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja BPPSDMKP Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan aplikasi *kinerjaku* pada tautan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDMKP Tahun 2024 sebesar 108,95%, sebagaimana pada *dashboard kinerjaku* sebagai berikut:



Gambar 5. Capaian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDMKP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-

sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Tabel 4. Capaian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2024	Capaian	%
1.	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	72	75,35	104,65
2.	Nilai PNPB BPPSDMKP (Rupiah Miliar)	35,544	49,75	120
3.	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	402	441	109,70
4.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	4.000	4.349	108,73
5.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	2.000	2.100	105,00
6.	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDMKP (orang)	12.500	13.310	106,48
7.	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village (SFV) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan) (desa)	15	16	106,67
8.	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	64	69	107,81
9.	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkungan BPPSDMKP (unit)	17	19	111,76
10.	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDMKP (%)	≤0,5	0,136 (0,14)	120
11.	Indeks Profesionalitas ASN BPPSDMKP (indeks)	79	86,23	109,15
12.	Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDMKP (nilai)	81	88,79	109,62
13.	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDMKP (nilai)	3,3	3,748 (3,75)	113,64
14.	Persentase Unit kerja BPPSDMKP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	128,33	120
15.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDMKP (%)	82	99,34	120
16.	Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDMKP (%)	76	80,24	105,58
17.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDMKP (nilai)	93,76	96,08	102,47
18.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDMKP (nilai)	81	95,28	117,63
19.	Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDMKP (%)	80	90	112,50
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPSDMKP (%)	80	84,29	105,36
21.	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.423	6.490	119,68

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Sasaran Program 1

SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Indikator Kinerja 1

Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)

Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan KP yang terserap di dunia usaha dan dunia industri pada Tahun 2024, ditargetkan sebanyak 72%. Indikator ini merupakan representasi dari jumlah lulusan pendidikan menengah dan tinggi vokasi KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan serta jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan dan/atau bekerja di dunia usaha dan industri.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan yang Terserap di DUDI (%) Tahun 2024 sebesar 75,35%. Satuan Pendidikan KP telah meluluskan peserta didik sebanyak 2.526 orang didik dengan jumlah terserap DUDI sebanyak 1.882 orang serta Pusat Pelatihan KP telah melatih masyarakat sebanyak 26.228 orang dengan jumlah purnawidya terserap di DUDI sebanyak 19.784, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

Tabel 5. Formula Perhitungan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Terserap di DUDI

Satuan Kerja	Jumlah yang dilatih/	Jumlah Terserap DUDI	Presentase
	Jumlah Lulusan Pendidikan (Orang)		(%)
Pusat Pelatihan KP	26.228	19.784	75,43
Pusat Pendidikan KP	2.526	1.882	74,51
Jumlah Total	28.754	21.666	75,35

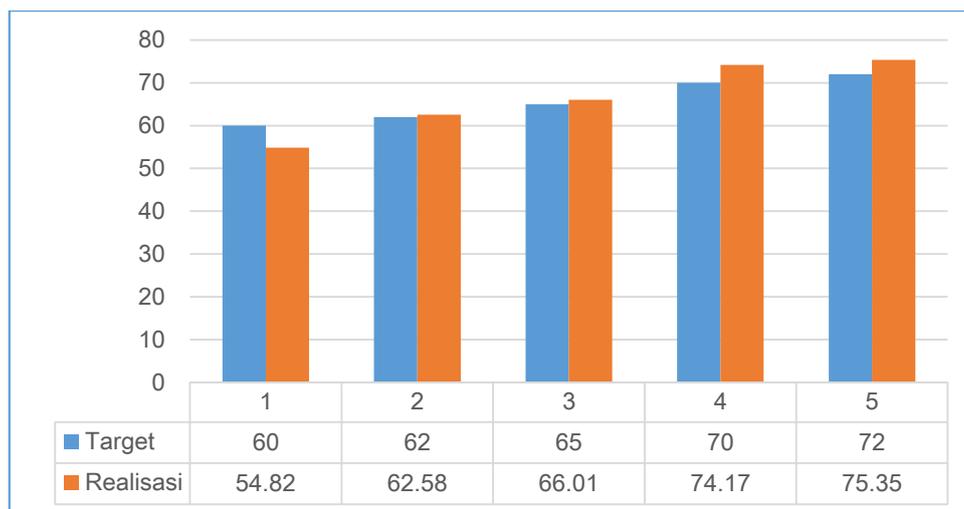
Tabel 6. Capaian IKU Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan yang Terserap di DUDI

IKU 1-Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
54,82	62,58	66,01	74,17	72	75,35	104,65	1,59	72	104,65

Sumber: Aplikasi kinerja KKP

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 1,59 %. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 telah melebihi target dengan nilai capaian sebesar 104,65%.



Gambar 6. Capaian IKU 1 Tahun 2020-2024

Berdasarkan data tabel diatas capaian IKU Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan yang Terserap di DUDI mengalami peningkatan rata-rata sebesar 5,13 % per tahun dan presentase peningkatan rata-rata sebesar 8,4% per tahun, hal ini menunjukkan pengelolaan kinerja yang baik dalam melakukan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan selama tahun Renstra.

Capaian jumlah lulusan pendidikan KP yang terserap DUDI sebanyak 1.882 orang dari total lulusan sebanyak 2.526 orang. Distribusi serapan pada satuan pendidikan KP Tahun 2024 sebagai berikut:

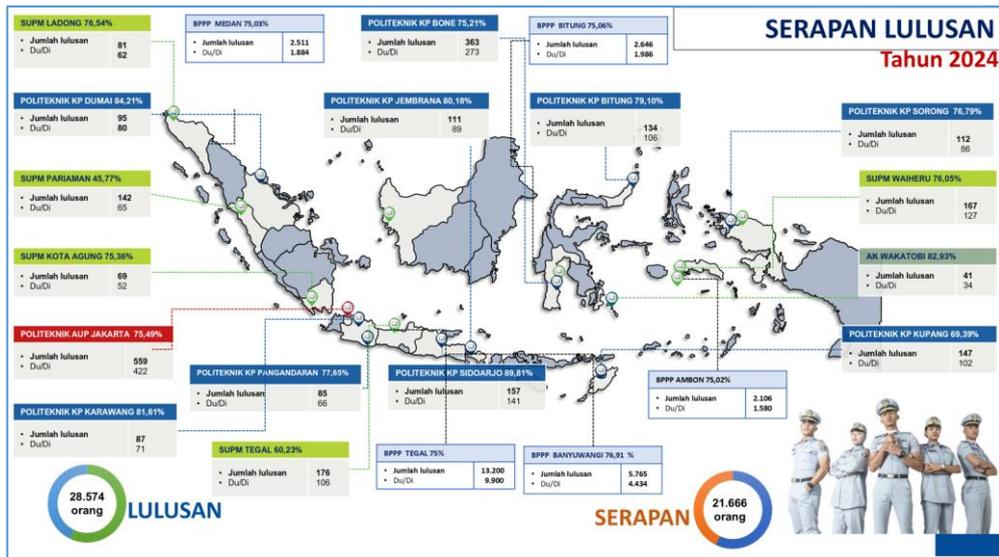
Tabel 7. Distribusi serapan lulusan pada satuan pendidikan KP Tahun 2024

No	Satuan Pendidikan	Serapan Lulusan		
		Jumlah Lulusan	Jumlah Terserap DUDI	%
1	Politeknik AUP	559	422	75,49
2	Politeknik KP Sidoarjo	157	141	89,81
3	Politeknik KP Bitung	134	106	79,10
4	Politeknik KP Sorong	112	86	76,79
5	Politeknik KP Karawang	87	71	81,61
6	Politeknik KP Bone	363	273	75,21
7	Politeknik KP Kupang	147	102	69,39
8	Politeknik KP Dumai	95	80	84,21
9	Politeknik KP Pangandaran	85	66	77,65
10	Politeknik KP Jembrana	111	89	80,18
11	AKKP Wakatobi	41	34	82,93
12	SUPM Ladong/Kampus Aceh	81	62	76,54
13	SUPM Pariaman/Kampus Pariaman	142	65	45,77
14	SUPM Kota Agung	69	52	75,36
15	SUPM Tegal/Kampus Tegal	176	106	60,23
16	SUPM Waiheru/Kampus Maluku	167	127	76,05
Jumlah Total		2.526	1.882	74,51

Capaian jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan dan/atau bekerja di DUDI sebanyak 19.784 orang. Hasil ini terdistribusi di 5 (lima) BPPP yaitu BPPP Medan, BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung dan BPPP Ambon, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8. Sebaran Lulusan Pelatihan Terserap DUDI

No	Balai	Serapan Lulusan		
		Jumlah Masyarakat dilatih	Lulusan Terserap DUDI	%
1	BPPP Medan	2.511	1.884	75,03
2	BPPP Tegal	13.200	9.900	75,00
3	BPPP Banyuwangi	5.765	4.434	76,91
4	BPPP Bitung	2.646	1.986	75,06
5	BPPP Ambon	2.106	1.580	75,02
Jumlah Total		26.228	19.784	75,43



Gambar 7. Sebaran Lulusan yang terserap DUDI tahun 2024



Gambar 8. Sebaran Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Terserap DUDI LN

Sebanyak 3.177 Orang lulusan pendidikan dan pelatihan bekera di luar negeri yang tersebar ke berbagai negara, diantaranya: Brunei Darussalam, Jepang, Taiwan, Korea Selatan, China, Panama, Uruguay, Polandia, Australia, Portugal, Afrika dan United Arab Emirates.

Adapun faktor yang menyebabkan keberhasilan capaian indikator kinerja ini di bidang pendidikan KP antara lain:

1. Sistem pendataan alumni yang update di satuan pendidikan KP.

2. Kerja sama dan komunikasi baik yang dilakukan antara Pusat Pendidikan, Satuan Pendidikan KP, dan Pelaku Dunia Industri.
3. Perbaikan kurikulum yang dilakukan secara terus menerus yang disesuaikan kebutuhan peserta didik dan dunia usaha dan dunia industri.
4. Kompetensi lulusan satuan Pendidikan KP yang sesuai dengan kebutuhan di dunia industri.

Keberhasilan pencapaian kinerja di bidang pelatihan KP tersebut didukung oleh:

1. Penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan pada awal tahun, yang bertujuan untuk menyiapkan SDM calon maupun penerima program bantuan KKP dan untuk mendukung program-program prioritas KKP.
2. Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk lulusan pelatihan penangkapan ikan (BST-F, Ankapin, Atkapin, Rating) dan perusahaan olahan hasil perikanan.
3. Kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha/dunia industri.
4. Widyaiswara dan Instruktur yang berkompeten sesuai bidang pelatihan.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar peserta didik dengan menerapkan kurikulum 80% praktek dan 20% teori.
2. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi peserta didik sesuai bidang keahlian program studi yang dipilih.
3. Pelaksanaan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dengan melakukan magang di dunia usaha dan dunia industri untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.
4. Melakukan reviu kurikulum secara berkala sesuai kebutuhan peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

5. Pelaksanaan pemetaan kebutuhan pelatihan yang dilaksanakan oleh Balai berkontribusi dalam menghasilkan capaian pelaku utama/usaha yang kompeten. Pemetaan ini memberikan kontribusi atas penyelenggaraan pelatihan yang tepat sasaran dan mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan pelaku utama/usaha untuk meningkatkan kompetensi sehingga menerapkan hasil pelatihannya.
6. Melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan pelatihan menggunakan instrumen evaluasi pasca pelatihan sebagai bahan masukan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya, selain itu instrument ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi pasca pelatihan untuk menghitung purna widya yang terserap di DUDI.
7. Menyediakan instrumen pengukuran, penilaian, dan pelaporan kinerja yang telah disosialisasikan ke seluruh Balai di awal tahun 2024 membantu kemudahan dalam penyampaian laporan capaian kinerja.

Berikut adalah perbandingan capaian indikator kinerja dengan eselon 1 K/L lainnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Capaian IK Presentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap DUDI dengan K/L diluar KKP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Realisasi 2023	Presentase (%)
1.	BPPSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	70	74,17	105,96
2.	BPPSDM Kementerian Pertanian (KEMANTAN)	85	88,55	104,18

Capaian IKU Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan KP yang terserap DUDI lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian BPPSDM Kementerian Pertanian. Hal ini dikarenakan capaian BPPSDM Kementerian Pertanian diukur setelah lulusan memiliki masa tunggu lebih dari 6 bulan atau dihitung berdasarkan lulusan tahun sebelumnya sedangkan lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP diukur pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan. Namun secara persentase capaian kinerja BPPSDMKP lebih tinggi hal ini menunjukkan adanya upaya yang lebih baik dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 2

Nilai PNBPN BPPSDM (Rupiah Miliar)

Menurut UU Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBPN adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jenis PNBPN yang berlaku pada KKP meliputi penerimaan dari:

1. Pemanfaatan sumber daya alam perikanan.
2. Pelabuhan perikanan.
3. Pengembangan penangkapan ikan.
4. Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi.
5. Pemeriksaan/pengujian laboratorium.
6. Pendidikan kelautan dan perikanan.
7. Pelatihan kelautan dan perikanan.
8. Analisis data kelautan dan perikanan.
9. Sertifikasi.
10. hasil samping kegiatan tugas dan fungsi.
11. Tanda masuk dan karcis masuk kawasan konservasi.
12. Persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut.
13. Persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata.
14. Perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut.
15. Pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya.
16. Denda administratif; dan
17. Ganti kerugian Seluruh PNBPN yang berlaku wajib disetor ke kas negara.

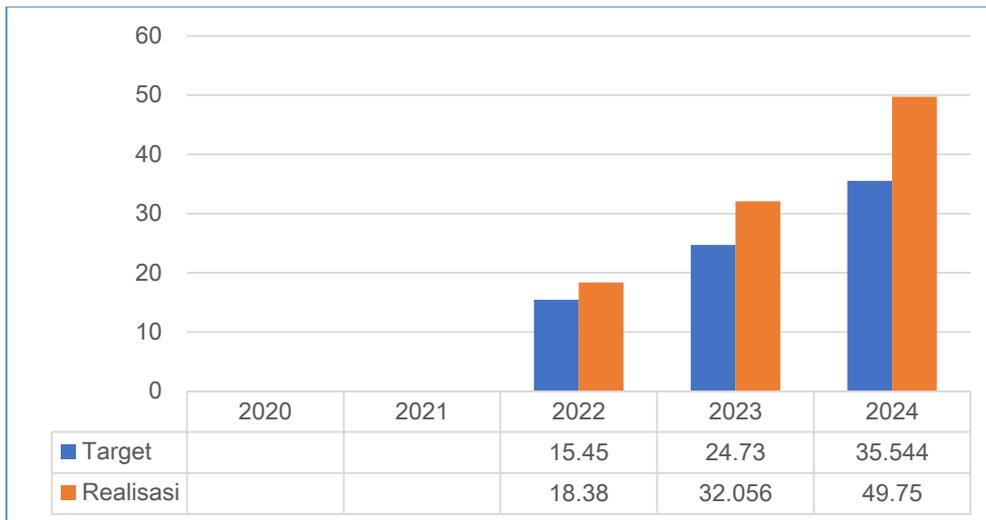
Tabel 10. Capaian IKU nilai PNBP BPPSDM tahun 2024

IKU 2-Nilai PNBP BPPSDM (Rupiah Miliar)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		18,38	32,056	35,544	49,750	120,00	55,20	35,544	139,97

Sumber: Aplikasi kinerja KKP

Capaian IKU nilai PNBP tahun 2024 sebesar Rp. 49.754.899.546 dari target yang ditentukan sebesar Rp. 35,544 Milyar atau sebesar 120% (139,97%) berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor: 62/SJ.2/KU.340/I/2025 tanggal 7 Januari 2025 tentang Capaian PNBP dan Pendapatan BLU Kementerian Kelautan dan Perikanan sampai dengan 31 Desember 2024. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 55,20%. Perbandingan capaian terhadap target Renstra presentase capaian tahun 2023 sebesar 154,82%. Faktor utama penunjang keberhasilan pencapaian PNBP di BPPSDMKP antara lain komitmen dan dukungan yang baik secara material melalui penganggaran dan dukungan dari pimpinan serta didukung kesanggupan satuan kerja terhadap target PNBP yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Selain itu, keberhasilan BPPSDM dalam mendampingi satker Badan Layanan Umum yaitu BPPP Tegal dan Poltek KP Sidoarjo yang turut berkontribusi besar terhadap pencapaian PNBP. Dari realisasi PNBP sebesar Rp 49,75 milyar, pendapatan BLU tahun 2024 mencapai Rp 29,64 milyar atau sebesar 59,58%. Jumlah tersebut merupakan kontribusi Satker BLU BPPP Tegal sebesar 19,99 Milyar dan Satker BLU Politeknik KP Sidoarjo sebesar 9,65 Milyar. Jika dibandingkan dengan capaian BLU tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 15,78 Milyar (113,85%)



Gambar 9. Capaian IKU 2 Tahun 2022-2024

Kenaikan rata-rata capaian PNBP sebesar 15,69 Milyar per tahun atau mengalami persentase kenaikan rata-rata sebesar 64,80% per tahun, hal ini menunjukkan keseriusan pimpinan beserta staf dalam meningkatkan dan mempertahankan budaya kerja yang baik di lingkungan BPPSDMKP dalam melakukan pengelolaan kinerja. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian IKU adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring PNBP di lingkup BPPSDMKP, dengan melakukan rapat berkala untuk membahas progres capaian PNBP.
2. Melakukan lelang penghapusan aset barang milik negara.
3. Melakukan Perjanjian Kerjasama dengan pihak luar untuk menghasilkan PNBP.
4. Optimalisasi Aset Ex Riset dan dipadukan dengan program *Smart Fisheries Village*.
5. Memberlakukan tarif biaya pendidikan sesuai peraturan yang berlaku dan membuat program TEFA untuk meningkatkan pendapatan PNBP.
6. Melaksanakan program pelatihan Kepelautan/Non Kepelautan berbayar serta pelatihan aparatur di luar ASN KKP.

Sasaran Program 2

SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)

Indikator Kinerja 3

Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)

Startup (rintisan) adalah perusahaan yang baru saja berjalan dan masih berada pada tahap pengembangan dan penelitian lebih lanjut untuk dapat terus menemukan market atau pasar dalam mengembangkan produknya (*Gramedia Blog*), jika dikait dengan lulusan pendidikan dan pelatihan berarti adalah lulusan baru menjalankan usaha di bidang kelautan dan perikanan dan pada tahap pengembangan dan penelitian lebih lanjut untuk dapat terus menemukan market atau pasar dalam mengembangkan produknya.

Indikator ini untuk mengetahui berapa banyak lulusan satuan pendidikan dan pelatihan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan yang membentuk *start up*.

Tabel 11. Capaian IKU Lulusan satuan pendidikan dan pelatihan KP yang melakukan rintisan wirausaha

IKU 3-Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
225	334	388	418	402	441	109,70	5,50	402	109,70

Sumber: Aplikasi kinerjajaku KKP

Capaian Kinerja Indikator kinerja ini sebanyak 441 orang atau 109,70%. Capaian ini terdiri dari 276 orang lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan yang tersebar di 16 pendidikan tinggi dan menengah serta 165 orang lulusan pelatihan KP. Jika dibandingkan dengan capaian

tahun sebelumnya, terjadi peningkatan sebesar 5,50%. Jika diukur terhadap target Renstra BPPSDMKP Tahun 2024, capaian tahun 2024 telah mencapai target sebesar 109,70%.

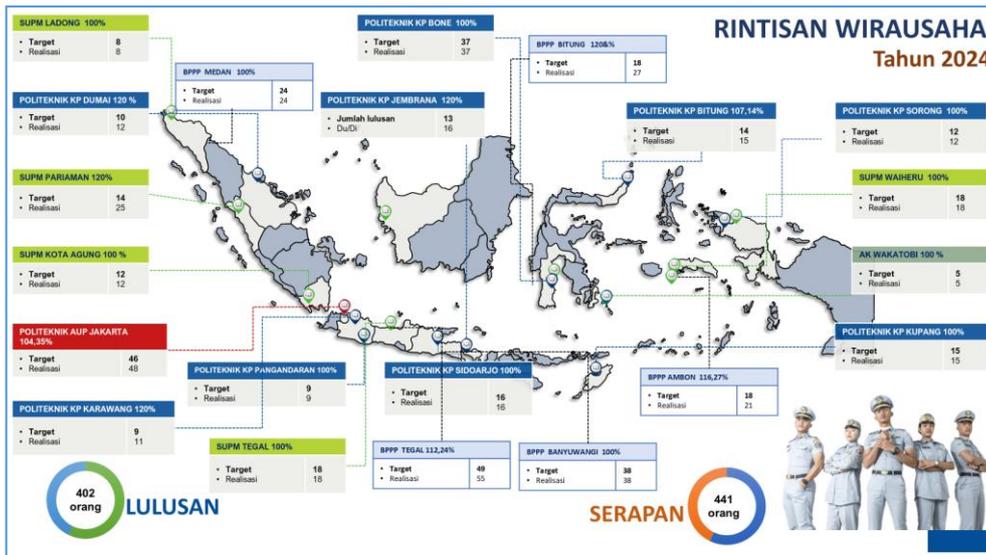
Tabel 12. Sebaran Sebaran lulusan satuan pendidikan KP yang membentuk Start Up

No.	Satuan Pendidikan KP	Rintisan Wirausaha (Orang)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	46	48	104,35
2	Politeknik KP Sidoarjo	16	16	100
3	Politeknik KP Bitung	14	15	107,14
4	Politeknik KP Sorong	12	12	100
5	Politeknik KP Karawang	9	11	120
6	Politeknik KP Bone	37	37	100
7	Politeknik KP Kupang	15	15	100
8	Politeknik KP Dumai	10	12	120
9	Politeknik KP Pangandaran	9	9	100
10	Politeknik KP Jembrana	13	16	120
11	AKKP Wakatobi	5	5	100
12	SUPM Ladong	8	8	100
13	SUPM Pariamann	14	25	120
14	SUPM Kota Agung	12	12	100
15	SUPM Tegal	18	18	100
16	SUPM Waiheru	17	17	100
		255	276	108,24

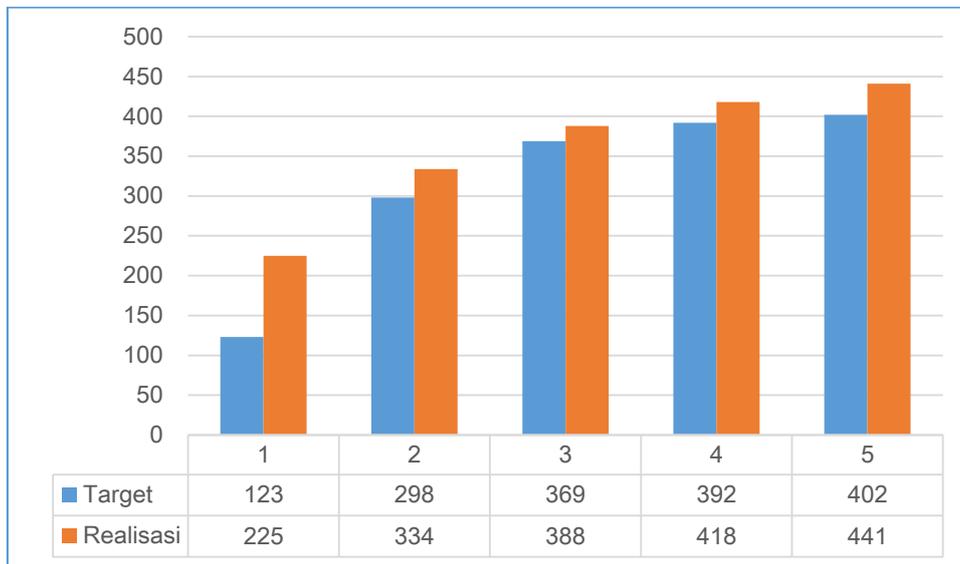
Sementara itu, sejumlah 165 orang lulusan pelatihan yang membentuk start up tersebar di 5 (lima) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

Tabel 13. Sebaran lulusan Pelatihan KP yang melakukan Start Up

No	Satuan Kerja	Rintisan Wirausaha (Orang)		
		Target	Realisasi	%
1	BPPP Medan	24	24	100
2	BPPP Tegal	49	55	112,24
3	BPPP Banyuwangi	38	38	100
4	BPPP Bitung	18	27	120,00
5	BPPP Ambon	18	21	116,67
Jumlah		147	165	112,24



Gambar 10. Sebaran Lulusan membentuk Start Up



Gambar 11. Capaian IKU 3 Tahun 2020-2024

Jika dilihat dari tabel diatas, capaian IKU Lulusan membentuk Start Up tahun 2020-2024 mengalami peningkatan rata rata sebesar 54 orang pertahun dan peningkatan presentase rata rata sebesar 19,46%. Keberhasilan pencapaian IKU ini didukung oleh komitmen pimpinan dan kepala satuan kerja lingkup BPPSDMKP dalam rangka mendukung pencapaian IKU melalui pengembangan kerja sama dan tersedianya kurikulum wirausaha dan materi pelatihan yang sesuai dengan bidang usaha kelautan dan perikanan sehingga menjadi bekal di lapangan dalam

membangun rintisan usaha di bidang kelautan dan perikanan. Upaya-upaya dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian IKU, antara lain:

1. Pendampingan bagi lulusan pelatihan oleh penyuluh di kab/kota sehingga hambatan dalam usaha KP dapat diatasi dan peluang usaha dapat digunakan sebaik mungkin.
2. Melaksanakan pelatihan baik secara *online* dan *offline* dalam rangka peningkatan kompetensi untuk mendorong penumbuhan wirausaha baru.
3. Menerapkan Kurikulum kewirausahaan dan diaplikasikan melalui kegiatan kompetisi kewirausahaan antar satuan pendidikan KP.
4. Kerja sama dengan perguruan tinggi dan wirausahawan.

Sasaran Program 3

Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan

Indikator Kinerja 4

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)

Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Dibentuk merupakan kelompok pelaku utama kelautan dan perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Indikator kinerja ini adalah upaya untuk mempersiapkan calon kelompok pelaku utama yang disiapkan untuk ditumbuhkan menjadi kelompok pelaku utama perikanan.

Jumlah kelompok KP yang dibentuk pada Tahun 2024 memiliki target sebanyak 4.000 kelompok. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk (kelompok) pada adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Dibentuk

IKU-4. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)

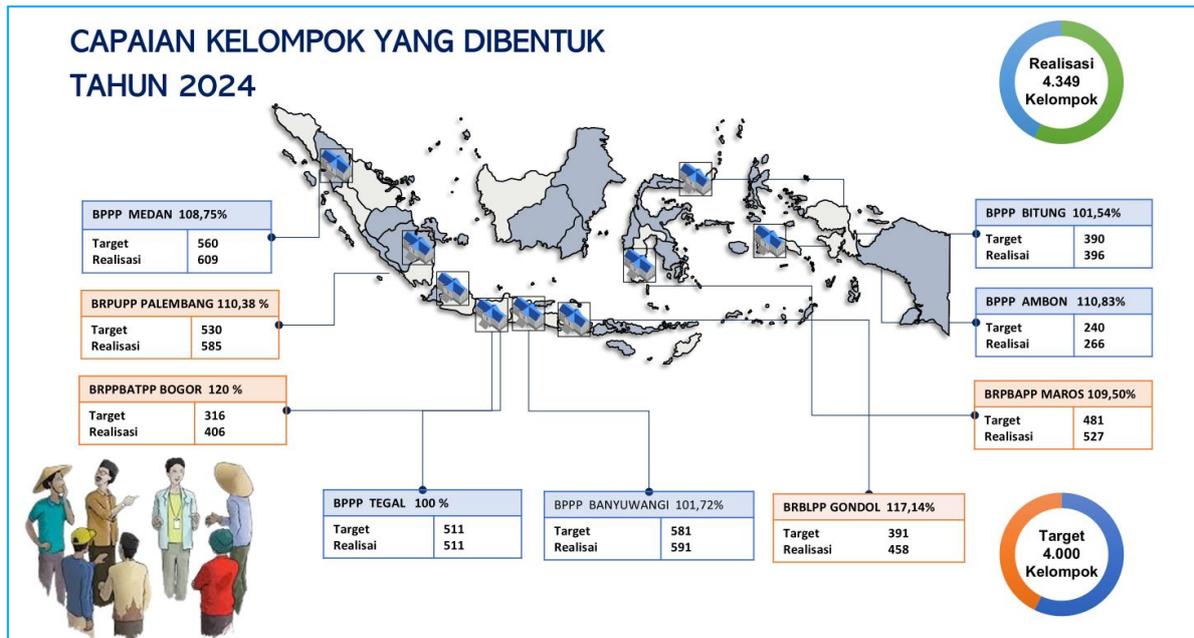
Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
3.437	3.613	4.029	3.758	4.000	4.349	108,73	15,73	4.000	108,73

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk mencapai 4.349 Kelompok (108,73%) dari target yang ditetapkan sejumlah 4.000 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 15,73 %. Capaian ini telah melampaui target Renstra sebesar 108,73%. Pembentukan kelompok ditandai dengan Berita Acara pembentukan/penerbitan sertifikat pengukuhan yang ditandatangani oleh pejabat wilayah setempat (lurah atau kepala desa) dan dilaporkan kepada Dinas yang menangani penyuluhan perikanan kabupaten/kota. Sebaran kelompok yang dibentuk berdasarkan Satuan Kerja dan Satminkal, sebagai berikut

Tabel 15. Sebaran Capaian IKU 4 Per Satuan Kerja/Satminkal

No	Satuan Kerja	Capaian (Kelompok)		
		Target	Realisasi	%
1.	BRPPUPP Palembang	530	585	110,38
2.	BRPBATPP Bogor	316	406	128,48
3.	BBRBLPP Gondol	391	458	117,14
4.	BRPBAPPP Maros	481	527	109,56
5.	BPPP Medan	560	609	108,75
6.	BPPP Tegal	511	511	100,00
7.	BPPP Banyuwangi	581	591	101,72
8.	BPPP Bitung	390	396	101,54
9.	BPPP Ambon	240	266	110,83
	Total	4.000	4349	108,73

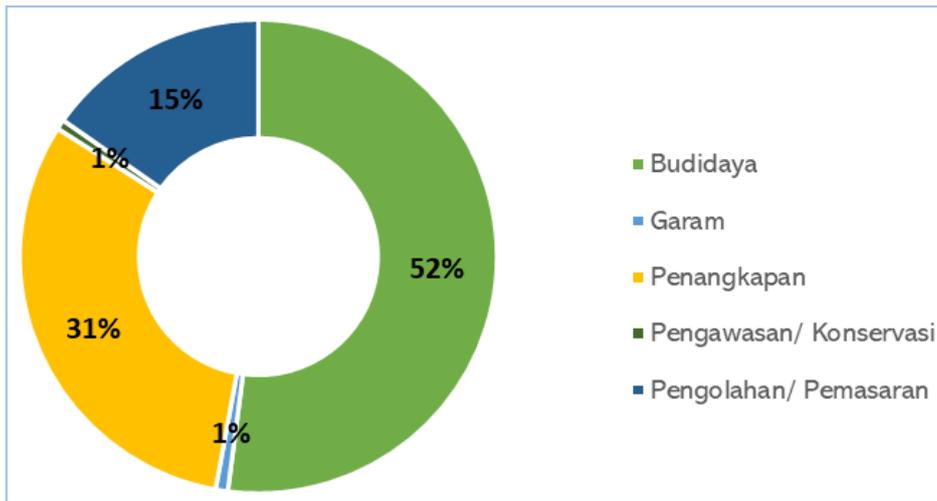


Gambar 12. Peta Sebaran Kelompok KP yang dibentuk

Adapun rincian kelompok yang dibentuk berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

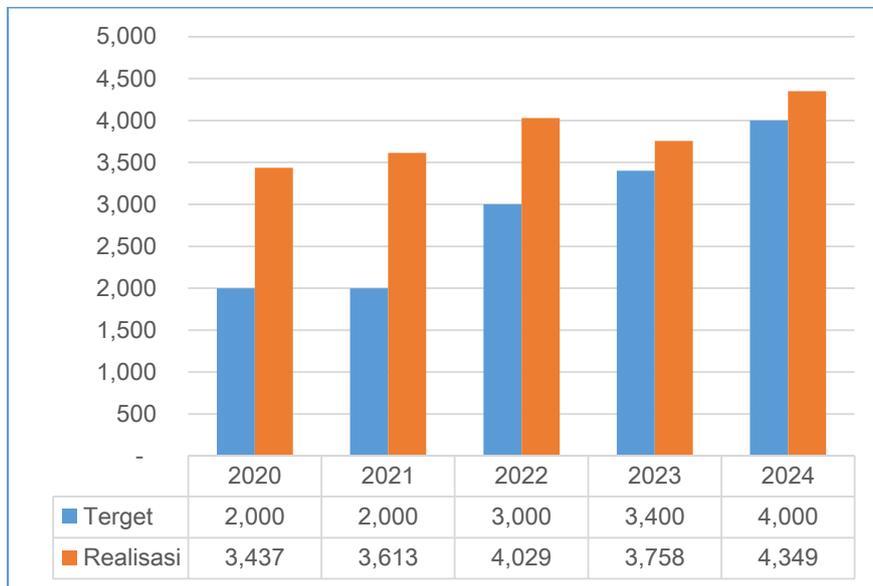
Tabel 16. Jumlah Kelompok Dibentuk Per Bidang Usaha

No	Bidang Kelompok	Jumlah
1	Kelompok Budidaya	2.264
2	Kelompok Usaha Garam	36
3	Kelompok Penangkapan Ikan	1.357
4	Kelompok Pengawasan/Konservasi	29
5	Kelompok Pengolahan/Pemasaran	663
	Total	4.349



Gambar 13. Kelompok Dibentuk Per Bidang Usaha

Berdasarkan data gambar diatas dapat dilihat bahwa kelompok yang dibentuk didominasi oleh kelompok perikanan budidaya dengan jumlah 2.264 kelompok atau 52%, dan kelompok yang menempati posisi paling sedikit adalah kelompok pengawasan/konservasi sebanyak 29 kelompok (1%). Diharapkan pembentukan kelompok dibidang KP mendukung program prioritas KKP “*Blue Economy*” dalam memaksimalkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi laut indonesia.



Gambar 14. Capaian IKU 4 Tahun 2020-2024

Berdasarkan data capaian selama 5 (lima) tahun, peningkatan capaian rata-rata sebesar 228 kelompok per tahun dan presentase peningkatan rata-rata sebesar 6,41%

per tahun. Hal ini tak lepas dari peran serta aktif penyuluh dan masyarakat untuk berkolaborasi dan bekerjasama dalam mengembangkan potensi kelautan dan perikanan Indonesia. Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, Penyuluh perikanan melakukan identifikasi Pelaku Utama yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
2. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
3. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan.

Beberapa faktor penyebab keberhasilan pencapaian IKU ini adalah:

1. Adanya antusiasme dan kesadaran masyarakat KP untuk membentuk kelompok untuk mendapatkan akses pemodalan dan bantuan pemerintah.
2. Adanya regulasi dan pedoman yang jelas tentang tata cara pembentukan kelompok.
3. Kualifikasi penyuluh perikanan yang kompeten, menguasai ilmu-ilmu baru, inovatif, terampil, solutif, tanggap, paham terhadap potensi setiap kelompok yang akan dibentuk, menguasai mekanisme pembentukan kelompok baru, dan mampu bersinergi dengan lembaga terkait.
4. Adanya dukungan bantuan Pemerintah Daerah dalam proses pembentukan kelompok.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam mendukung keberhasilan. IKU adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pengusulan kelompok
2. Pendampingan penyuluh yang terjadwal dan efektif kepada pelaku utama KP.
3. Koordinasi dengan perangkat desa dan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka percepatan pembentukan kelompok.
4. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja kelompok yang dibentuk.

Indikator Kinerja 5

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)

IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya berdasarkan KEPMEN KP Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Maka kelompok perikanan dibagi dalam 3 (tiga) kelas yaitu: 1). Kelas Pemula, merupakan kelas terbawah dan terendah dari segi kemampuannya, dengan batas nilai skoring penilaian 0-350, 2). Kelas Madya, merupakan kelas menengah dimana kelembagaan pada kelas madya sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 351-650, 3). Kelas Utama, merupakan kelas yang tertinggi dimana kelembagaan pada kelas utama sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dengan batas nilai skoring 651-1.000. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya (kelompok) adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya

IKU-5. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)

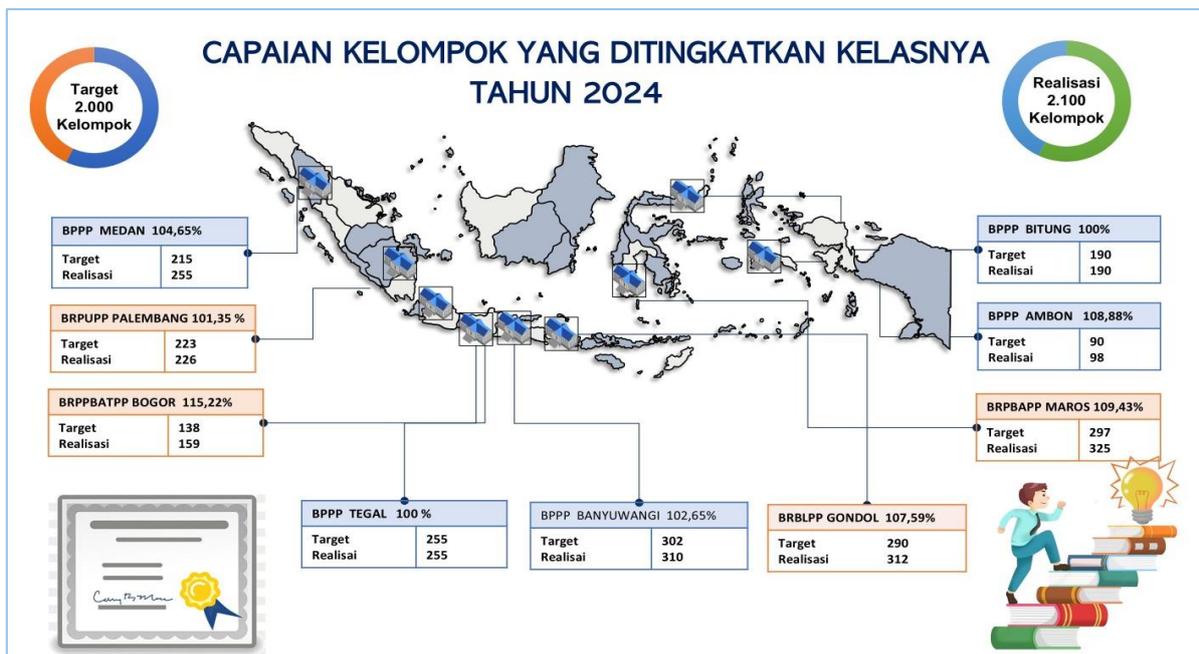
Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1.597	1.794	1.972	2.047	2.000	2.100	105,00	2,59	2.000	105,00

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya (kelompok) pada tahun 2024 mencapai 2.100 Kelompok (105%) dari target 2.000 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 2,59%. terhadap target Renstra tahun 2024, capaian telah mencapai 105 %.

Tabel 18. Sebaran Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya

No	Satuan Kerja	Capaian (Kelompok)		
		Target	Realisasi	%
1.	BRPUUPP Palembang	223	226	101,35
2.	BRPBATPP Bogor	138	159	115,22
3.	BBRBLPP Gondol	290	312	107,59
4.	BRPBAPPP Maros	297	325	109,43
5.	BPPP Medan	215	225	104,65
6.	BPPP Tegal	255	255	100,00
7.	BPPP Banyuwangi	302	310	102,65
8.	BPPP Bitung	190	190	100,00
9.	BPPP Ambon	90	98	108,89
Total		2.000	2.100	105,00



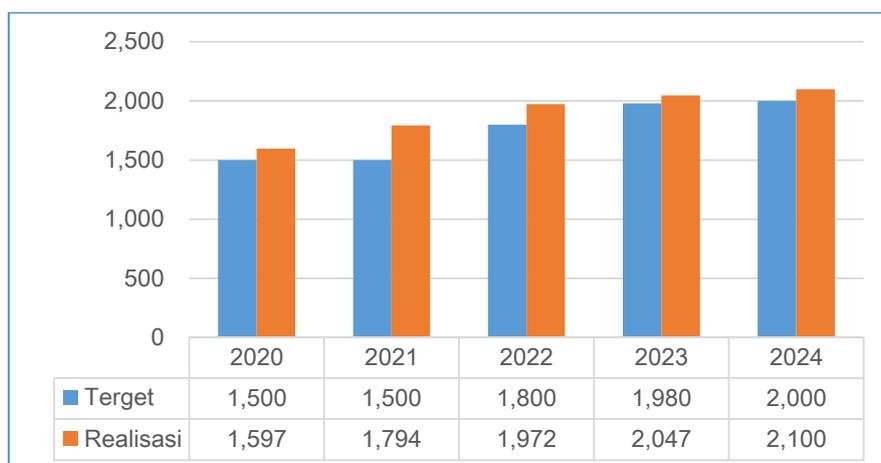
Gambar 15. Sebaran Kelompok Meningkatkan Kelasnya

Peningkatan kelompok pada merupakan kelompok yang meningkat dari kelas pemula ke kelas madya sebanyak 2.702 kelompok dan kelas madya ke utama sebanyak 28 Kelompok, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 19. Jumlah Kelompok di tingkatkan kelasnya Per Bidang Usaha

No	Bidang Kelompok	Kenaikan Pertama ke Madya	Kenaikan Madya ke Utama	Jumlah
1	Kelompok Budidaya	1.135	17	1.152
2	Kelompok Usaha Garam	19		19
3	Kelompok Penangkapan Ikan	675	7	682
4	Kelompok Pengawasan/Konservasi	8	1	9
5	Kelompok Pengolahan/Pemasaran	235	3	238
	Jumlah Total	2.702	28	2.100

Kriteria kelompok madya adalah kelompok dengan skor hasil penilaian 351-650 adalah: 1). Mampu mememanajemen usaha kelompok dengan baik, 2). Mampu membuat perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kegiatan usaha kelompok, dan 3). Memiliki akses modal usaha dan akses pasar secara mandiri. Sedangkan kelompok Utama adalah kelompok yang mendapatkan skor penilaian 651-1000 memiliki kriteria: 1). Mampu mengelola usaha kelompok dengan baik, 2). Mampu membuat perencanaan, 3). Mampu melaksanakan dan mengorganisasikan usaha dengan baik, 4). Mampu membuat pelaporan dan evaluasi kegiatan usaha kelompok serta memiliki akses modal usaha dan akses pasar secara mandiri. Point penting yang membedakan kelompok utama dengan kelompok madya adalah kelompok utama mampu melaksanakan pembinaan/mengelola sumber daya manusia seluruh anggota kelompoknya menjadi kade-kader pemimpin dan menjadi Penyuluh Swadaya, dimana ilmu dan kompetensinya dapat ditularkan kepada kelompok lain atau kelompok yang baru ditumbuhkan. Sedangkan untuk kelompok madya, kemampuan dan kompetensi masih dikembangkan secara internal atau untuk kelompoknya sendiri.



Gambar 16. Capaian IKU 5 Tahun 2020-2024

Capaian indikator kinerja ini mengalami peningkatan rata-rata sebanyak 125 kelompok per tahun dan presentase peningkatan rata-rata sebesar 7,16% per tahun. Pencapaian target pada didukung oleh beberapa kondisi yang mendukung pencapaian, yaitu:

1. Kualifikasi penyuluh perikanan yang kompeten yang memahami potensi kelompok, memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam pendampingan kelompok sehingga mampu menumbuhkan motivasi dan antusiasme kelompok untuk meningkatkan kapasitasnya.
2. Peran aktif penyuluh dan Dinas KP dalam mensosialisasikan peningkatan kelas kelompok.
3. Peningkatan kompetensi kelompok dengan berperan aktif dalam mengembangkan usaha dan kegiatan kelompok.

Adapun Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain

1. Kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala Satminkal dengan Penyuluh Perikanan, pelaporan online penyuluh, SKP yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.
2. Pendampingan yang terprogram oleh Penyuluh Perikanan, baik PNS, PPPK dan PPB dengan target kinerja yang sama terhadap IKU peningkatan kelas kelompok serta mengidentifikasi kelompok yang berpotensi naik kelas dan melakukan pendampingan proses administrasi pengukuhan kelas kelompok.
3. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah terkait dengan pengembangan kapasitas kelompok dari program-program unggulan BPPSDMKP.

Indikator Kinerja 6

Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BPPSDMKP (orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa maupun

yang menerima manfaat dari sektor perikanan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BPPSDMKP tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Capaian IKU Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup BPPSDM

IKU 6-Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		15.221	12.519	12.500	13.310	106,48	6,32	12.500	106,48

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Target IKU ini pada tahun 2024 sebesar 12.500 Orang dengan capaian sebesar 13.310 Orang (106,48%), Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 6,32%, terhadap target Renstra presentase capaian telah melebihi target dengan capaian sebesar 106,48%, berikut data sebaran tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM tahun 2024:

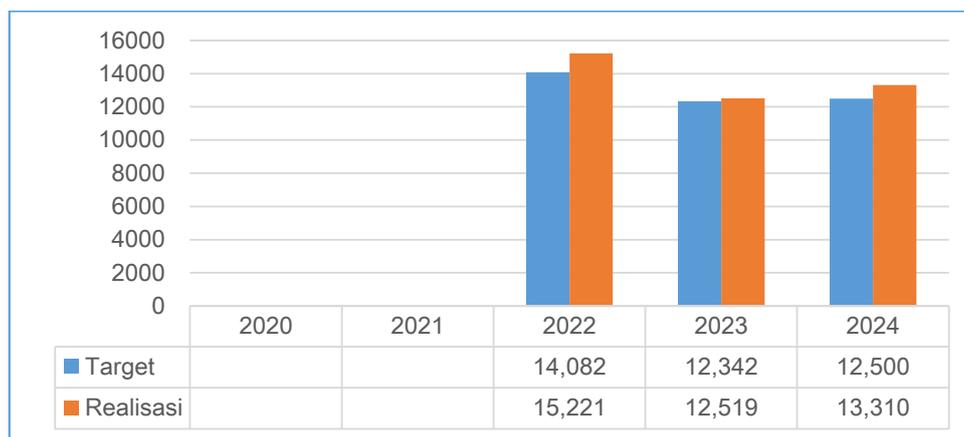
Tabel 21. Sebaran Tenaga Kerja Yang Terlibat Lingkup BPPSDMKP tahun 2024

No	Satuan Kerja	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	BRPPUPP Palembang	1.123
2.	BRPBATPP Bogor	933
3.	BBRBLPP Gondol	2.108
4.	BRPBAPPP Maros	1.372
5.	BPPP Medan	1.781
6.	BPPP Tegal	1.955
7.	BPPP Banyuwangi	2.483
8.	BPPP Bitung	1.082
9.	BPPP Ambon	439
10.	BRPL Ancol	4
11.	BRBIH Depok	28
12.	LBRL Gorontalo	2
	Total	13.310

Tabel 22. Ragam tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDMKP tahun 2024

No	Tenaga Kerja Terlibat	Jumlah (Orang)
1	PPB	788
2	UMKM	11.884
3	P2MKP	112
4	Tenaga Harian Lepas	524
5	PJLP	2
Jumlah Total		13.310

Jumlah tenaga kerja yang terlibat terbanyak dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang mendapatkan penyuluhan dan pelatihan dengan jumlah 11.884 orang, yang merupakan perorangan atau kelompok.



Gambar. 17 Capaian IKU 6 Tahun 2022-2024

Berdasarkan data capaian indikator kinerja tenaga kerja diatas, dapat dilihat penurunan rata-rata pertahun sebesar 995 orang per tahun, dan persentase penurunan rata-rata sebesar 5,72% per tahun, hal ini dikarenakan pada tahun 2023 sampai tahun 2024 terjadi perubahan pagu dan klasifikasi capaian output anggaran, dimana perubahan target menyesuaikan dinamisasi pergeseran profesi dari PPB menjadi PPPK, serta menghilangkan Penyuluh Perikanan Swadaya dari sasaran realisasi pada manual IKU. Faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah komitmen pimpinan dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah:

1. Penerbitan SK PPB dan P2MKP oleh Kepala BPPSDM
2. Sosialisasi kepada masyarakat melalui Penyuluh untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP.
3. Kegiatan Penyuluhan dan pelatihan yang ditujukan kepada UMKM baik kelompok maupun perorangan.

Sasaran Program 4

Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat

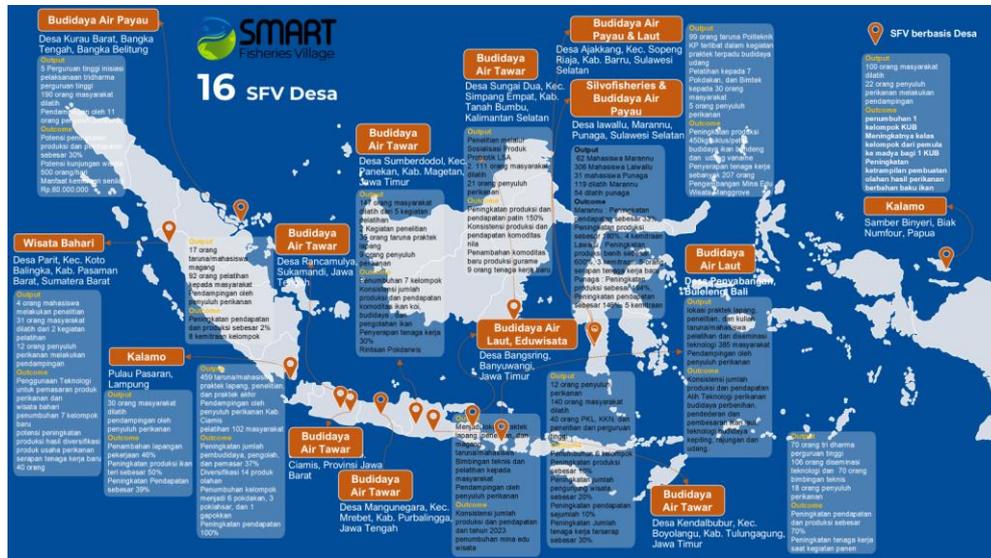
Indikator Kinerja 7

Desa Perikanan Cerdas *Smart Fisheries Village (SFV)* yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan.

BPPSDMKP sebagai penghasil inovasi teknologi dan sumberdaya manusia yang unggul dan berdaya saing memiliki peran dalam pembangunan KP melalui transfer teknologi untuk meningkatkan daya saing perekonomian. Desa Mitra, atau selanjutnya disebut *Smart Fisheries Village (SFV)* adalah program yang dikembangkan Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui BPPSDMKP untuk memperkuat kemandirian desa berbasis usaha perikanan. Pengembangan SFV bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, komunitas pekerja, pelestarian lingkungan dan penerapan teknologi digital. SFV juga merupakan model pengembangan desa perikanan pintar secara terintegrasi dengan berkolaborasi bersama banyak pihak terkait yaitu pemerintah pusat dan daerah, akademisi, industri, serta masyarakat. SMART sendiri merupakan singkatan dari *Sustainable, Modernization, Acceleration, Regeneration*, dan *Technology*, dimana melalui program ini diharapkan akan terbentuk desa-desa perikanan unggulan yang produktif, mampu menerapkan teknologi informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip keberlanjutan.

Target IKU ini pada tahun 2024 sebanyak 15 (lima belas) dengan capaian sebesar 16 (enam belas) desa sebagai berikut: 1). SFV Desa Sumber Dodol, 2). SFV Desa Kendal Bulur, 3). SFV Desa Ranah Koto Tinggi, 4). SFV Desa Mangun Negara, 5). SFV Desa Kawali, 6). SFV Desa Ajakang, 7). SFV Desa Maran, 8). SFV Desa Lawallu,

9). SFV Sungai Dua, 10). SFV Desa Kurau Barat, 11). SFV Desa Bangsring, 12). SFV Desa Panyabangan, 13). SFV Desa Ranca Mulya, 14). SFV Desa Punaga, 15). SFV Desa Binyeri, dan 16). SFV Desa Pasaran. Berikut peta sebaran SFV tahun 2024:



Gambar 18. Sebaran Desa Perikanan Cerdas *Smart Fisheries Village* (SFV)

Pengukuran capaian output dilakukan melalui beberapa penilaian diantaranya sebagai berikut: 1). Pelaksanaan pelatihan KP berdasarkan kebutuhan masyarakat, 2). Pelaksanaan penyuluhan berdasarkan kebutuhan masyarakat, dan 3). Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Sedangkan capaian evaluasi outcome dilakukan terhadap 4 (empat) parameter yaitu: (1). Peningkatan produksi, 2). Peningkatan pendapatan; 3). Perubahan Perilaku; dan (4). Tenaga Kerja terlibat, capaian Output dan Outcome SFV pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas *Smart Fisheries Village* (SFV)

No	Desa SFV	Tematik SFV	Output	Outcome
1	SFV Desa Sumber Dodol	Perikanan Budidaya Air Tawar	147 orang masyarakat dilatih dari 5 kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat. 2 Kegiatan penelitian 35 orang taruna Politeknik KP Sidorajo praktek lapangan. Pendampingan 9 orang penyuluh perikanan.	Penumbuhan kelompok menjadi 7 kelompok. Konsistensi jumlah produksi dan pendapatan dari tahun 2023 pada komoditas ikan koi, budidaya, dan pengolahan ikan. Penyerapan tenaga kerja 30%. Rintis Pokdarwis.

No	Desa SFV	Tematik SFV	Output	Outcome
2	SFV Desa Sungai Dua	Perikanan Budidaya Air Tawar	Kegiatan Penelitian melalui Sosialisasi Produk Probiotik LSA. 111 orang masyarakat dilatih melalui 4 kegiatan pelatihan. Pendampingan oleh 21 orang penyuluh perikanan	Peningkatan produksi rata rata 150% dari produksi patin. Peningkatan pendapatan rata rata 150% dari produksi patin. Konsistensi jumlah produksi dan pendapatan dari tahun 2023 pada komoditas nila. Penambahan jumlah komoditas yang sudah berproduksi dan menghasilkan pendapatan dari komoditas baru yaitu gurame. 9 orang tenaga kerja baru
3	SFV Desa Bangsring	Perikanan Budidaya Air Laut dan Mina Edu Wisata	Pendampingan oleh 12 orang penyuluh perikanan. 140 orang masyarakat dilatih melalui 4 kegiatan pelatihan. 40 orang PKL, KKN, dan penelitian dari lembaga pendidikan/perguruan tinggi	Penumbuhan 6 kelompok perikanan. Peningkatan produksi sebesar 10%. Peningkatan jumlah pengunjung wisata sebesar 20%. Peningkatan pendapatan sejumlah 10%. Peningkatan Jumlah tenaga kerja terserap sebesar 30%
4	SFV Desa Kurau Barat	Perikanan Budidaya Air Payau	5 Perguruan tinggi inisiasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada lokasi SFV Desa Kurau Barat. 190 orang masyarakat dilatih melalui 3 kegiatan pelatihan Pendampingan oleh 11 orang penyuluh perikanan	Potensi peningkatan produksi dan pendapatan sebesar 30%. Potensi kunjungan wisata 500 orang/hari. Manfaat kemitraan senilai Rp.80.000.000
5	SFV Desa Mangunegara	Perikanan Budidaya Air Tawar	Menjadi lokasi praktek lapang, penelitian, dan magang taruna/mahasiswa. Bimbingan teknis dan pelatihan kepada masyarakat. Pendampingan oleh penyuluh perikanan	Konsistensi jumlah produksi dan pendapatan dari tahun 2023. Penumbuhan mina edu wisata

No	Desa SFV	Tematik SFV	Output	Outcome
6	SFV Desa Kawali	Perikanan Budidaya Air Tawar	459 taruna/mahasiswa Politeknik KP/perguruan tinggi melaksanakan praktek lapang, penelitian, dan praktek akhir. Pendampingan oleh penyuluh perikanan Kab. Ciamis. Pelatihan dan bimtek kepada 102 masyarakat	Peningkatan jumlah pembudidaya, pengolah, dan pemasar 37%. Diversifikasi 14 produk olahan. Penumbuhan kelompok menjadi 6 pokdakan, 3 poklamsar, dan 1 gapokkan. Peningkatan pendapatan sebesar 100%
7	SFV Desa Penyabangan	Perikanan Budidaya Air Laut	Menjadi lokasi praktek lapang, penelitian, dan kuliah taruna/mahasiswa Pelatihan dan diseminasi teknologi kepada 385 masyarakat. Pendampingan oleh penyuluh perikanan	Konsistensi jumlah produksi dan pendapatan dari tahun 2023. Alih Teknologi perikanan budidaya perbenihan, pendederan dan pembesaran ikan laut, teknologi budidaya kepiting, rajungan dan udang.
8	SFV Desa Ajakkang	Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut	99 orang taruna Politeknik KP terlibat dalam kegiatan praktek terpadu budidaya udang. Pelatihan kepada 7 Pokdakan, dan Bimtek kepada 30 orang masyarakat. Pendampingan oleh 15 orang penyuluh perikanan.	Peningkatan produksi 450kg/siklus/petak budidaya ikan bandeng dan udang vaname. Penyerapan tenaga kerja sebanyak 207 orang. Pengembangan Mina Edu Wisata Mangrove
9	SFV Desa Marannu	Silvofisheries	62 Mahasiswa melaksanakan praktek kerja lapang. Pelatihan kepada 119 orang. Pendampingan oleh penyuluh perikanan	Peningkatan pendapatan sebesar 33%. Peningkatan produksi sebesar 180% 4 kemitraan
10	SFV Desa Lawallu	Perikanan Budidaya Air Payau	306 orang mahasiswa mengikuti pembenihan di SFV Desa Barru. 17 orang penyuluh ditingkatkan kapasitasnya	Peningkatan produksi benih sebesar 60% 3 kemitraan 5 orang serapan tenaga kerja baru
11	SFV Desa Punaga	Perikanan Budidaya Air Payau	31 orang taruna/mahasiswa magang di istalasi tambak takalar. 24 orang penyuluh dan 10 orang ditingkatkan kapasitasnya.	Peningkatan produksi sebesar 194% Peningkatan pendapatan sebesar 146% 5 kemitraan

No	Desa SFV	Tematik SFV	Output	Outcome
			pendampingan oleh 22 orang penyuluh perikanan	
12	SFV Desa Kendal Bulur	Perikanan Budidaya Air Tawar	70 orang mengikuti tri dharma perguruan tinggi di SFV Desa Kendalbulur. 106 orang mengikuti pelatihan dan diseminasi teknologi dan 70 orang mengikuti bimbingan teknis. Pendampingan oleh 18 orang penyuluh perikanan	Peningkatan pendapatan dan produksi sebesar 70%. Peningkatan tenaga kerja saat kegiatan panen
13	SFV Desa Ranca Mulya	Perikanan Budidaya Air Tawar	17 orang taruna/mahasiswa magang. 92 orang pelatihan kepada masyarakat. Pendampingan oleh penyuluh perikanan	Peningkatan pendapatan dan produksi sebesar 2%. 8 kemitraan kelompok
14	SFV Desa Ranah Koto Tinggi	Wisata Bahari	4 orang mahasiswa melakukan penelitian. 31 orang masyarakat dilatih dari 2 kegiatan pelatihan. 12 orang penyuluh perikanan melakukan pendampingan	Penggunaan Teknologi untuk pemasaran produk perikanan dan wisata bahari. Penumbuhan 7 kelompok baru. Potensi peningkatan produksi hasil diversifikasi produk usaha perikanan Serapan tenaga kerja baru 40 orang
15	SFV Desa Kalamo Binyeri	Kampung Nelayan Maju	100 orang masyarakat dilatih. 22 orang penyuluh perikanan melakukan pendampingan	Penumbuhan 1 kelompok KUB. Meningkatnya kelas kelompok dari pemula ke madya bagi 1 KUB. Peningkatan ketrampilan pembuatan olahan hasil perikanan berbahan baku ikan
16	SFV Desa Kalamo Pasaran	Kampung Nelayan Maju	30 orang masyarakat dilatih. pendampingan oleh penyuluh perikanan	Penambahan lapangan pekerjaan 46% Peningkatan produksi ikan teri sebesar 50% Peningkatan Pendapatan sebesar 39%

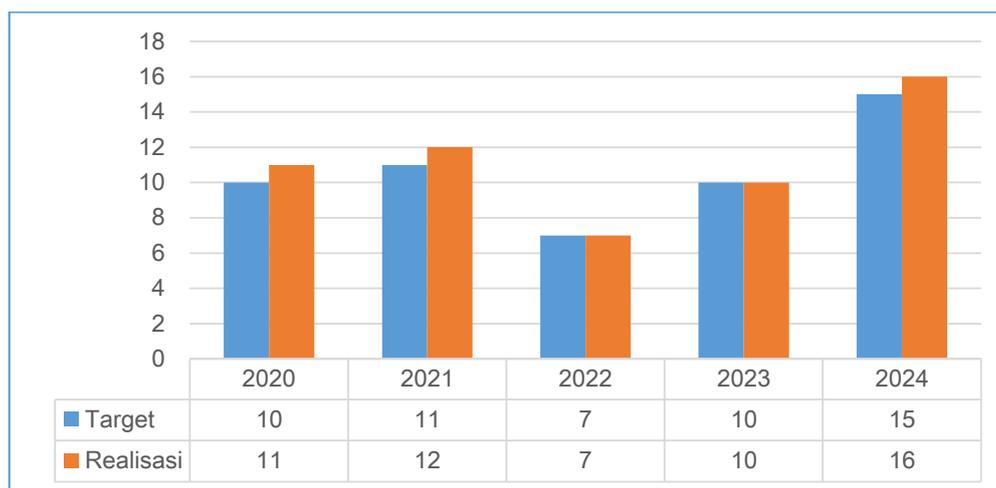
Tabel 24. Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas *Smart Fisheries Village* (SFV)

IKU 7- Desa Perikanan Cerdas *Smart Fisheries Village* (SFV) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
11	12	7	10	15	16	106,67	60,00	15	106,67

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Target IKU Desa Perikanan Cerdas *Smart Fisheries Village* (SFV) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan pada tahun 2024 sebanyak 15 desa dengan capaian 16 Desa atau 106,67%. Jika dibandingkan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 60%.



Gambar 19. Capaian IKU 7 Tahun 2020-2024

Capaian indikator kinerja Desa/Kawasan Mitra Yang Menerapkan IPTEK mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1 desa per tahun dan presentase peningkatan rata-rata sebesar 4,71% per tahun. Adapun faktor penyebab keberhasilan indikator Kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan masyarakat melalui pemberian pelatihan, penyuluhan dan Tridharma pendidikan vokasi.
2. Ketepatan adaptasi teknologi dengan kebutuhan masyarakat.

3. Terjalinya kerjasama yang baik antara BPPSDM dengan mitra (Pemerintah, Perusahaan dan *stakeholder* terkait).

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung keberhasilan antara lain:

1. Membuat Petunjuk pelaksanaan teknis penerapan Desa Perikanan Cerdas.
 1. Melaksanakan survei, identifikasi dan penetapan lokasi calon Desa Perikanan Cerdas.
 2. Melakukan koordinasi dan kerjasama internal KKP dan kerjasama Pemerintah daerah, Masyarakat, Pelaku usaha dan *stakeholder* terkait.
 3. Melakukan Integrasi/kolaborasi internal BPPSDMKP yang melibatkan Penyuluhan, Pelatihan dan Pengabdian Perguruan Tinggi kepada masyarakat.
 4. Penerapan teknologi inovasi dalam meningkatkan produktifitas potensi desa.

Sasaran Program 5

Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan (unit)

Indikator Kinerja 8

Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)

Peningkatan kapasitas sarana berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh Pusat pendidikan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Perhitungan pada IKU ini dilakukan dengan cara menjumlahkan sarana dan prasarana yang terbentuk pengadaan fisik/belanja modal. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BPPSDMKP KP dalam mendukung produktivitas sektor KP melalui kualitas pelaksanaan pengajaran di satuan pendidikan KP dan pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan di Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP.

Sampai bulan Desember 2024, terjadi revisi PK BPPSDMKP yang disebabkan adanya penambahan pagu PNBP sehingga Target capaian pada Tahun 2024 semula 53 Unit, dan pada revisi akhir menjadi sebanyak 64 Unit. Adapun capaian kinerja tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya

IKU 8-Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		38	44	64	69	107,81	56,82	64	107,81

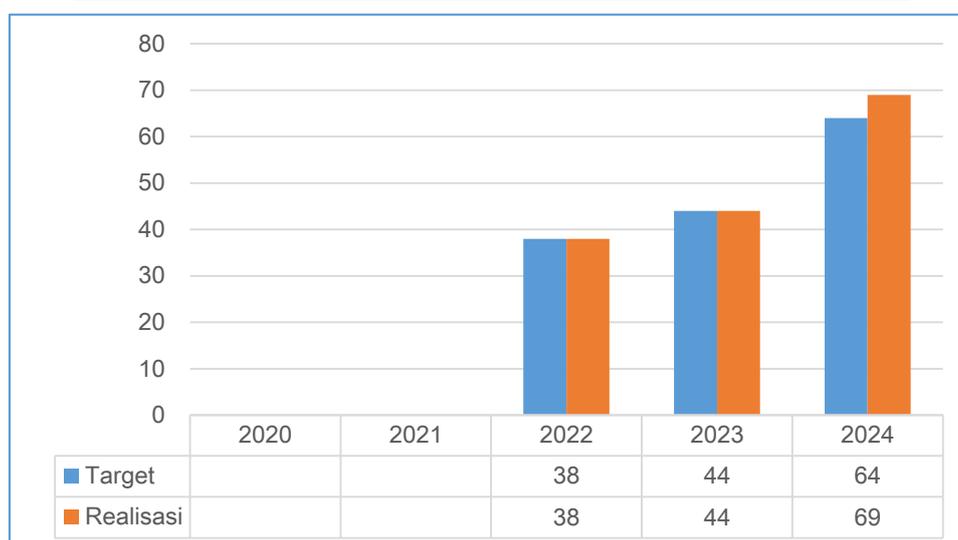
Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IKU ini pada tahun 2024 sebesar 107,81%, jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 56,82% hal ini dikarenakan adanya penambahan anggaran pengadaan melalui APBN dan pemanfaatan PNBP. Perbandingan capaian terhadap target Renstra presentase capaian tahun 2024 sebesar 107,81%. Berikut sebaran sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya:

Tabel 26. Sebaran Capaian Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya

No	Satuan Kerja	Sarana dan Prasarana (Unit)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	9	13	120,00
2	Politeknik KP Sidoarjo	4	4	100,00
3	Politeknik KP Bitung	1	2	120,00
4	Politeknik KP Sorong	2	1	50,00
5	Politeknik KP Karawang	4	4	100,00
6	Politeknik KP Bone	1	1	100,00
7	Politeknik KP Kupang	2	2	100,00
8	Politeknik KP Dumai	4	4	100,00
9	Politeknik KP Pangandaran	2	3	120,00
10	Politeknik KP Jembrana	5	5	100,00

No	Satuan Kerja	Sarana dan Prasarana (Unit)		
		Target	Capaian	%
11	AKKP Wakatobi	1	1	100,00
12	SUPM Ladong/Kampus Aceh	3	3	100,00
13	SUPM Pariaman/Kampus Pariaman	3	3	100,00
14	SUPM Kota Agung	1	1	100,00
15	SUPM Tegal/Kampus Tegal	3	3	100,00
16	SUPM Waiheru/Kampus Maluku	3	3	100,00
17	BRPBAPPP Maros	1	1	100,00
18	BPPP Medan	2	2	100,00
19	BPPP Tegal	7	7	100,00
20	BPPP Banyuwangi	2	2	100,00
21	BPPP Bitung	2	2	100,00
22	BPPP Ambon	2	2	100,00
	Jumlah Total	64	69	107,81



Gambar 20. Capaian IKU 8 Tahun 2020-2024

Peningkatan rata-rata per tahun indikator kinerja ini adalah 15 unit pertahun dan presentase peningkatan rata rata sebesar 36,30% per tahun. Keberhasilan atas pencapaian IKU ini antara lain: komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran dan program/kegiatan yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang berkompeten. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan antara lain: perencanaan kontrak pengadaan T-1 dan kegiatan pendampingan oleh Biro Umum KKP dan Sekretariat BRSDMKP dalam setiap kegiatan pengadaan sarana BPPSDMKP.

Sasaran Program 6

Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDMKP

Indikator Kinerja 9

Unit Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDM (unit, kumulatif)

Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai jumlah unit kerja lingkup BPPSDM yang berpredikat menuju WBK. Hal ini sebagai implementasi dari komitmen bersama seluruh Pejabat Eselon I untuk mewujudkan Zona Integritas menuju WBK/WBBM pada Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia).

Setiap unit kerja Eselon I lingkup KKP sebagai unit pembangun integritas berperan untuk mendorong terwujudnya WBK dan WBBM pada masing-masing unit kerjanya. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi, BPPSDMKP menetapkan satuan kerja untuk menjadi proyek percontohan. Penetapan Satker sebagai WBK tersebut dimaksudkan sebagai kompetisi dalam penerapan pelaksanaan reformasi birokrasi pada Satker di lingkungan BPPSDMKP dengan menerapkan instrumen Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Capaian indikator kinerja unit berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) lingkup BPPSDMKP Tahun 2017 sampai Tahun 2024 mencapai 15 Unit berdasarkan Memorandum Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor 138/ITJ.0/TU.140/I/2024 tanggal 15 Januari 2024 dan mendapat tambahan sebanyak 4 Unit Kerja pada tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 27. Satuan Kerja Lingkup BPPSDMKP Berpredikat WBK

No	Satuan Kerja	Tahun Perolehan
1	Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Pontianak	2017
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) Maros	2017
3	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol	2017
4	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal	2017
5	Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Waeheru	2018
6	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi	2018
7	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BPRPUPP) Palembang	2019
8	Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi	2021
9	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Medan	2021
10	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	2022
11	Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta	2022
12	Balai Diklat Aparatur Sukamandi	2022
13	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Ambon	2023
14	Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran	2023
15	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo	2023
16	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	2024
17	Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana	2024
18	Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung	2024
19	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung	2024

Target IKM Unit Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDMKP pada tahun 2024 sebanyak 17 Unit. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2024 sebanyak 19 Unit, yang merupakan akumulasi dari tahun 2017-2024, dengan tambahan 4 (empat) Satuan Kerja pada tahun 2024 yaitu: Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang, Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung dan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 85 Tahun 2024 tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dengan rincian sebagai berikut:

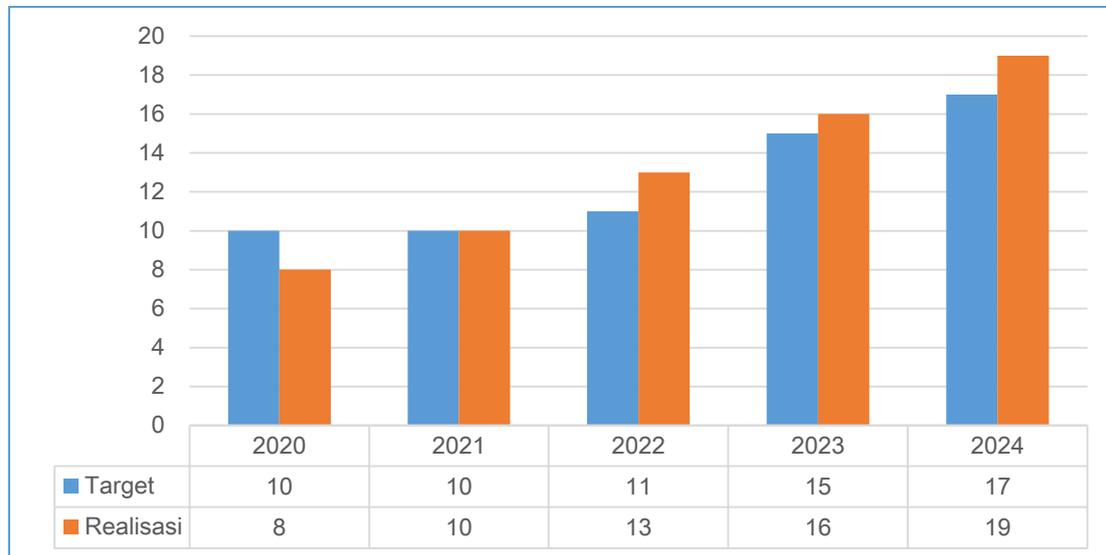
Tabel 28. Capaian IKM Unit Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDMKP

IKM. 9-Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkungan BPPSDM (unit)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
8	10	13	16	17	19	111,76	18,75	17	111,76

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IKM Unit Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2024 mencapai 19 Unit (111,76 %) dari target 17 unit. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 meningkat sebanyak 18,75%. Dan telah melampaui target Renstra tahun 2024 sebesar 111,76%.



Gambar 21. Capaian IKM 9 Tahun 2020-2024

Indikator kinerja Unit kerja berpredikat WBK mengalami peningkatan rata-rata per tahun 3 unit dan presentase peningkatan rata rata sebesar 19,71% per tahun. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja unit berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) lingkup BPPSDMKP, disebabkan oleh:

1. Kemampuan BPPSDMKP dalam identifikasi permasalahan yang menjadi komponen pengungkit yang terdiri dari manajemen perubahan, penataan tata laksana, Sumber Daya Manusia (SDM), akuntabilitas, pengawasan, serta peningkatan pelayanan dan komponen hasil yang terdiri dari integritas dan persepsi terkait layanan.
2. Pembuatan Peta Pembangunan Zona Integritas untuk mempermudah pemahaman visi, misi, motto, tujuan, dan indikator keberhasilan pelaksanaan ZI WBK/WBBM di tiap unit kerja.
3. Melaksanakan strategi komunikasi sebagai media interaksi kepada pengguna jasa; dan

4. Keterlibatan dan semangat seluruh pegawai membangun integritas dan memberikan pelayanan ke pengguna jasa.
5. Kemudahan pelayanan dengan menyediakan sarana dan prasarana fasilitas yang lebih baik.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator kinerja ini diantaranya adalah:

1. Kegiatan-kegiatan pendampingan kepada UPT terkait dengan melibatkan Pusat dan Inspektorat Jenderal KKP.
2. Kegiatan pendampingan di beberapa UPT yang telah berpredikat WBK dalam rangka mempertahankan predikat WBK.
3. Membuat program inovasi pelayanan publik yang membuat unit kerja lebih dekat ke masyarakat sehingga masyarakat merasakan kehadiran unit kerja tersebut.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa program yang sedang dijalankan tetap di jalurnya.

Indikator Kinerja 10

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK Lingkup BPPSDM (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BPPSDMKP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Capaian indikator kinerja LHP BPK BPPSDMKP sebesar 0,136 % (120%) dari target yang ditetapkan sebesar $\leq 0,5$ berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor: 1705/ITJ.0/TU.140/X/2024 tanggal 9 Oktober 2024 tentang Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP.

Tabel 29. Capaian IKM Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BPPSDM

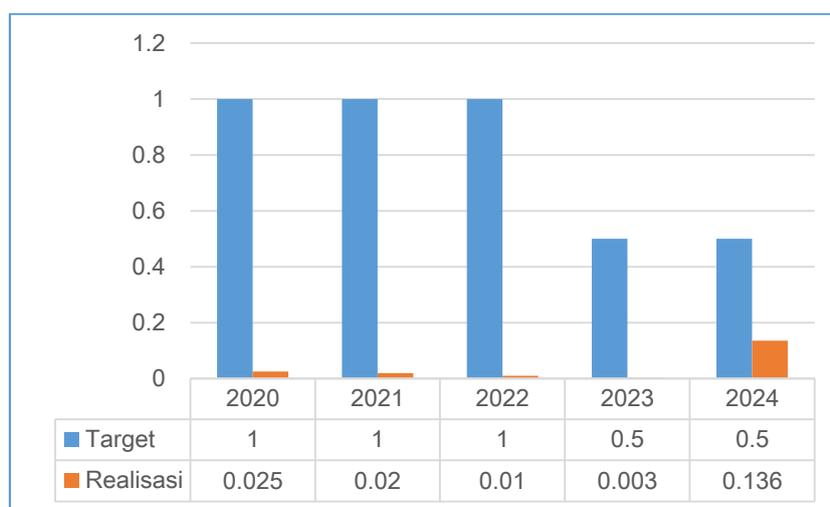
IKM 10-Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDM (%)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0,025	0,02	0,01	0,003	0,5	0,136	120	-13,34	≤0,5	172,8

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian indikator kinerja LHP BPK BPPSDM sebesar 0,136% atau 120%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 13,34%. Hal ini disebabkan oleh temuan pada tahun 2024 lebih besar dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp.1.832.712.563, dari realisasi anggaran Rp. Rp.1.342.845.268.762, sedangkan temuan pada tahun 2023 Rp. 36.569.100 dari realisasi anggaran total Rp.1.251.688.310.703.

Terdapat perbedaan penilaian pada tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2023 tidak mencantumkan hasil temuan yang telah ditindaklanjuti pada nota dinas penyampaian hasil temuan, sedangkan pada tahun 2024 seluruh temuan baik yang sudah ditindaklanjuti maupun yang belum ditindaklanjuti tercantum pada nota dinas hasil temuan. Sehingga terakumulasi dan membuat nilai temuan lebih besar daripada tahun 2023. Seluruh temuan LHP BPK tahun 2024 telah ditindaklanjuti dan dinyatakan Tuntas berdasarkan Aplikasi pemantau Temuan LHP BPK.



Gambar 22. Capaian IKM 10 Tahun 2020-2024

Adapun faktor Keberhasilan atas pelaksanaan program/kegiatan dan anggaran tidak terlepas dari sistem pengendalian internal di lingkungan BPPSDMKP yang berjalan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Beberapa hal yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kinerja batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPSDMKP, antara lain:

1. Menindaklanjuti hasil temuan tahun sebelumnya.
2. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah.
3. Inventarisasi aset dan revidi laporan keuangan.
4. Penyelesaian catatan revidi laporan keuangan dan rekonsiliasi data BMN dan keuangan serta pengawasan melalui audit dan evaluasi.
5. Perbaikan pengelolaan keuangan dan perbaikan pengelolaan barang milik negara (BMN).
6. Perbaikan penyajian laporan keuangan dan meminimalisasi penyimpangan pelaksanaan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
7. Penguatan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan melalui penilaian resiko atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang bersifat strategis, menyusun rencana dan kegiatan pengendalian atas timbulnya resiko pada kegiatan strategis dan pemantauan dan evaluasi untuk kegiatan pengendalian pada kegiatan strategis.
8. Pendampingan oleh Tim Inspektorat Jenderal KKP mitra untuk kegiatan strategis; dan
9. Koordinasi antar unit kerja lingkup BPPSDMKP.

Berikut adalah perbandingan capaian indikator kinerja dengan eselon 1 K/L lainnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 30 . Perbandingan Capaian IKM Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan BPPSDM dengan K/L diluar KKP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Realisasi 2023	Presentase (%)
1.	BPPSDMKP Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	0,5	0,003	120
2.	BPSDM Komunikasi dan Informatika	1	0,68	120

Capaian kinerja IKM LHP BPK tahun 2023 BPPSDMKP lebih rendah jika dibandingkan dengan BPSDM Komunikasi dan Informatika, hal ini menunjukkan pengendalian internal di lingkungan BPPSDMKP yang berjalan dengan baik dengan semakin sedikitnya hasil temuan laporan pemeriksaan keuangan pada tahun 2022.

Indikator Kinerja 11

Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPPSDM (indeks)

Indikator Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPPSDM merupakan Indikator yang dibentuk seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. IKU ini diukur secara semesteran. Berdasarkan Surat dari Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara Nomor: 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 Tanggal 22 Mei 2023, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 dan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi terjadi perubahan pengukuran indeks IP ASN sebagai berikut:

1. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi ASN (SIASN) pada Layanan Indeks Profesionalitas ASN.
2. Penyesuaian instrumen pada dimensi Indeks Profesionalitas ASN pada bobot kualifikasi pendidikan sesuai jabatan, kompetensi diklat 20 JP dihitung secara

proporsional dan pengurangan masa perhitungan hukuman disiplin menjadi 1 tahun.

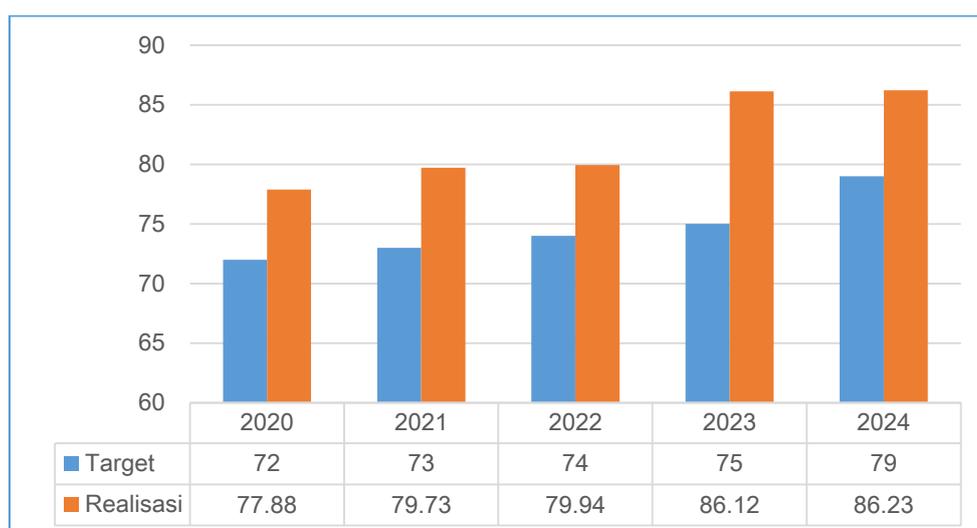
Tabel 31. Capaian IKM Indeks Profesionalitas ASN

IKM.11-Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM (indeks)

Realisasi				2023				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
77,88	79,73	79,94	86,12	79	86,23	109,15	0,13	79	109,15

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Pada Tahun 2024 Capaian Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM KKP pada tahun 2024 sebesar 86,23 atau 109,15%, dari target yang ditetapkan sebesar 79, sebagaimana Nota Dinas Kepala Biro SDMAO Nomor : Nomor: B.62/SJ.3/TU.140/I/2025/SJ.2/TU.210/III/2017 tanggal 9 Januari 2025 tentang Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) di lingkungan KKP Triwulan IV Semester II Tahun 2024 dan Target Capaian IP ASN KKP Tahun 2025, Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, terjadi kenaikan sebesar 0,13 %, sedangkan perbandingan capaian kinerja terhadap target Renstra 2024 sebesar 109,51%.



Gambar 23. Capaian IKM 11 Tahun 2020-2024

Jika dilihat dari data capaian tahun 2020-2024, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 2,09 per tahun dan presentase peningkatan rata-rata sebesar 2,59% per tahun. Keberhasilan pencapaian Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM disebabkan antara lain oleh keaktifan pegawai pada kegiatan-kegiatan webinar atau pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan secara *daring/online* sebagai faktor pemicu keberhasilan pencapaian IKU ini. Adapaun upaya yang dilakukan dalam mendukung tercapainya IKM ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi proses pengajuan sertifikat diklat/kursus PNS pada aplikasi SIASN beserta proses approval kepada admin SIASN Satker lingkup BPPSDMKP.
2. Sosialisasi terkait pemutakhiran data hukuman disiplin PNS dan data kinerja PNS pada aplikasi SIASN kepada admin SIASN Satker lingkup BPPSDMKP.
3. Penyampaian informasi-informasi terkait webinar, pelatihan, seminar melalui *whatsapp Group* dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai.
4. Pegawai lingkup BPPSDMKP mengikuti pelatihan dan webinar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan berdasarkan jenjang jabatan yang bersangkutan.

Berikut adalah perbandingan indikator kinerja dengan eselon 1 K/L lainnya disajikan dalam tabel:

Tabel 32. Perbandingan Capaian IKM IP ASN dengan K/L Lain

No	Satuan Kerja	Target 2023	Realisasi 2023	Presentase (%)
1.	BPPSDMKP Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	75	86,12	114,83
2.	BPSDM Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM)	82,13	88,48	108

Capaian kinerja IKM IP ASN BPPSDMKP tahun 2023 lebih rendah jika dibandingkan dengan BPSDM ESDM, sehingga BPPSDMKP memerlukan upaya dan strategi dalam meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2025.

Indikator Kinerja 12

Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM (nilai)

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengamanatkan Instansi pemerintah untuk lebih akuntabel dan lebih bertanggung jawab terhadap kinerja atau hasil yang telah dicapai. Akuntabilitas Kinerja sebagai suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (*input*) atau kegiatan (*output*) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau *outcome*.

Dalam rangka evaluasi tingkat akuntabilitas, Inspektorat Jenderal KKP melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada masing-masing unit eselon I Kementerian Kelautan dan Perikanan, sementara Kementerian PANRB melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja pada tingkat kementerian Pusat/daerah. Penilaian SAKIP di lingkup KKP sampai dengan tahun 2021, dilakukan berdasarkan Permen PAN RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan pada tahun 2023 penilaian SAKIP menggunakan peraturan baru dengan terbitnya Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perubahan mendasar dalam penilaian SAKIP yaitu adanya penggabungan dan pembobotan dalam komponen penilaian, keselarasan *cascading* untuk melihat keselarasan kinerja organisasi, sistem *reward and punishment*, penambahan kriteria penilaian dari 5 (lima) menjadi 8 (delapan) kriteria, serta orientasi penilaian lebih kearah dampak implementasi SAKIP atau *outcome*.

Tabel 33. Capaian IKM Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM

IKM12-Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM (nilai)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
87,93	86,65	81,22	84,33	81	88,79	109,62	5,29	81	109,62

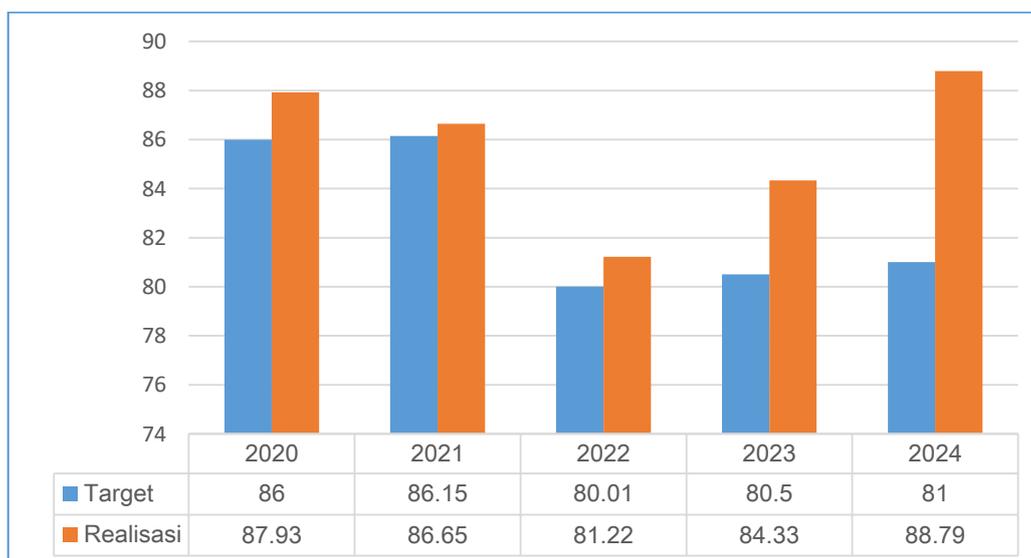
Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian indikator kinerja PM SAKIP BPPSDM tahun 2024 sebesar 88,79 atau 109,62% berdasarkan Surat Inspektur Jenderal KKP Nomor: T.257/ITJ/HP.470/VIII/2024 tanggal 13 Agustus tentang Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024 pada BPPSDMKP. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 5,29%, dan telah melampaui target Renstra tahun 2024. Hasil evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2024 menunjukkan bahwa BPPSDMKP memperoleh predikat penilaian "A" MEMUASKAN" dengan rincian setiap komponen penilaian sebagai berikut:

Tabel 34. Rincian Komponen Penilaian SAKIP BPPSDM 2024

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai
			2024
1	Perencanaan Kinerja	30	27,15
2	Pengukuran Kinerja	30	27,68
3	Pelaporan Kinerja	15	13,50
4	Evaluasi Internal	25	20,47
Nilai Hasil Evaluasi		100	88,79
Predikat Penilaian			A

Berikut data capaian IK PM Mandiri SAKIP tahun 2020-2024:



Gambar 24. Capaian IKM 12 Tahun 2020-2024

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja nilai SAKIP BPPSDMKP antara lain:

1. Tersedianya data dukung sampai dengan 5 tahun pada area perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja.
2. Data dukung SKP seluruh pegawai BPPSDMKP relatif lebih lengkap dibandingkan tahun sebelumnya.
3. Adanya upaya baru berupa dilaksanakannya reviu LKj level 3 dan level 2 dan implementasi pembinaan SAKIP menggunakan *Decision Support Making System* (DSMS) untuk seluruh satker lingkup BPPSDMKP.
4. Meskipun masih dalam tahap pengembangan, terdapat inovasi baru berupa Aplikasi *E-milia*, *Command Center* BPPSDM yaitu *Integrated Human Resources Intelligent Platform*, sebagai aplikasi integrasi Simdik dan Simlatluh.

Upaya yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain: penyelenggaraan *kick off meeting* SAKIP, pendampingan implementasi SAKIP ke seluruh UPT BRSDM. Beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka peningkatan nilai SAKIP antara lain masih diperlukan penguatan terhadap kelengkapan data dukung hasil pengukuran kinerja pegawai (SKP), peningkatan ketertiban unit kerja dalam mendokumentasikan proses implementasi SAKIP, dan inisiasi terhadap upaya baru serta inovasi terkait perencanaan, pengukuran, pelaporan, atau evaluasi internal.

Berikut adalah perbandingan capaian indikator kinerja dengan eselon 1 K/L lainnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 35. Perbandingan Capaian IKM PM SAKIP dengan K/L diluar KKP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Realisasi 2023	Presentase (%)
1.	BPPSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	80,50	84,33	104,76
2.	BPPSDM Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup (KLHK)	70	76,21	97,71

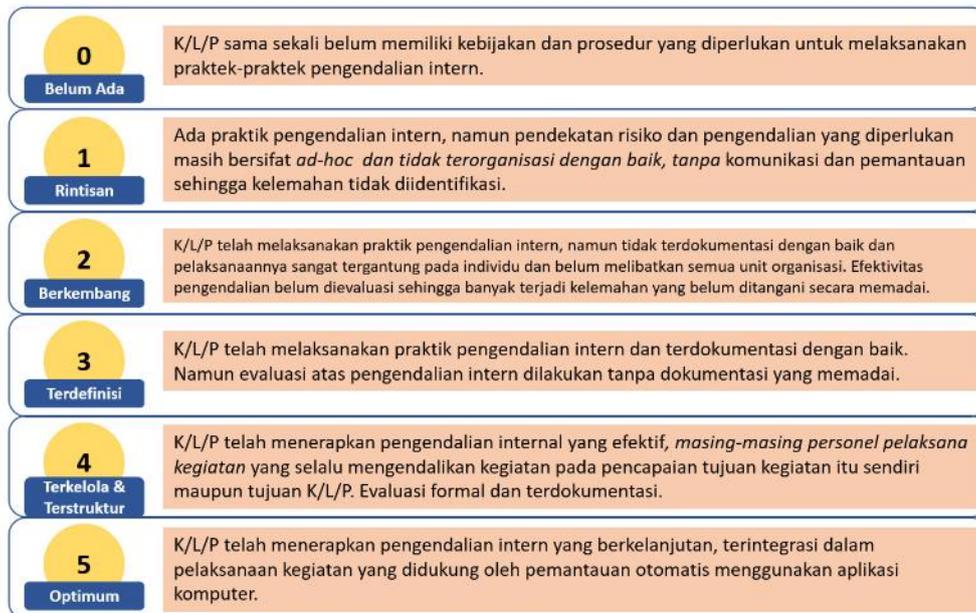
Capaian IKM PM SAKIP BPPSDMKP tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian BPPSDMKP KLHK, baik dari segi target dan capaian, hal ini menunjukkan, pengelolaan SAKIP di BPPSMKP sudah berjalan dengan baik, dan capaian kinerja ini agar terus dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun yang akan datang.

Indikator Kinerja 13

Nilai Struktur dan Proses Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)

Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Level maturitas SPIP pada level 3 (tiga) dapat dicirikan dari sejumlah indikator yaitu: kebijakan dan prosedur tertulis, pengkomunikasian kebijakan dan prosedur, dan Implementasi kebijakan dan prosedur, serta dokumentasi. Terdapat 5 (lima) unsur yang perlu diturunkan parameternya antara lain: lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian resiko (*risk assessment*), kegiatan pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information dan communication*), dan kegiatan pemantauan (*monitoring activities*). Level maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern penilaian level maturitas.

Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Kelautan dan Perikanan dilaksanakan oleh Tim Asesor KKP telah dilakukan penjaminan kualitas oleh Tim Penjaminan Kualitas dengan simpulan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP KKP berada pada level "terdefinisi" atau tingkat 3 (tiga) dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Hasil penilaian dimaksud dilakukan terhadap 3 (tiga) komponen penilaian, yaitu Penetapan Tujuan, Struktur dan Proses, dan Pencapaian Tujuan yang kemudian akan dilakukan evaluasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).



Gambar 25. Level Penilaian Maturitas SPIP

Tabel 36. Capaian IKM Nilai Maturitas SPIP Tahun 2024

IKM 13-Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
3	3	3	3,8	3,3	3,748	113,58	-1,37	3,30	113,58

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian indikator ini pada tahun 2024, diperoleh nilai capaian sebesar 3,748 atau sebesar 113,58%, berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor: 3328/SJ.2/TU.210/IX/2024 tanggal 18 September 2024 tentang Hasil Penjaminan Kualitas Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP pada BPPSDMKP. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 1,37%, hal ini dikarenakan terjadi penurunan nilai 12 (dua belas) subunsur penilaian diantaranya: 1). Komitmen terhadap Kompetensi, 2). Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM, 3). Identifikasi Risiko, 4). Pembinaan SDM, 5). Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi, 6). Pemisahan Fungsi, 7). Otorisasi

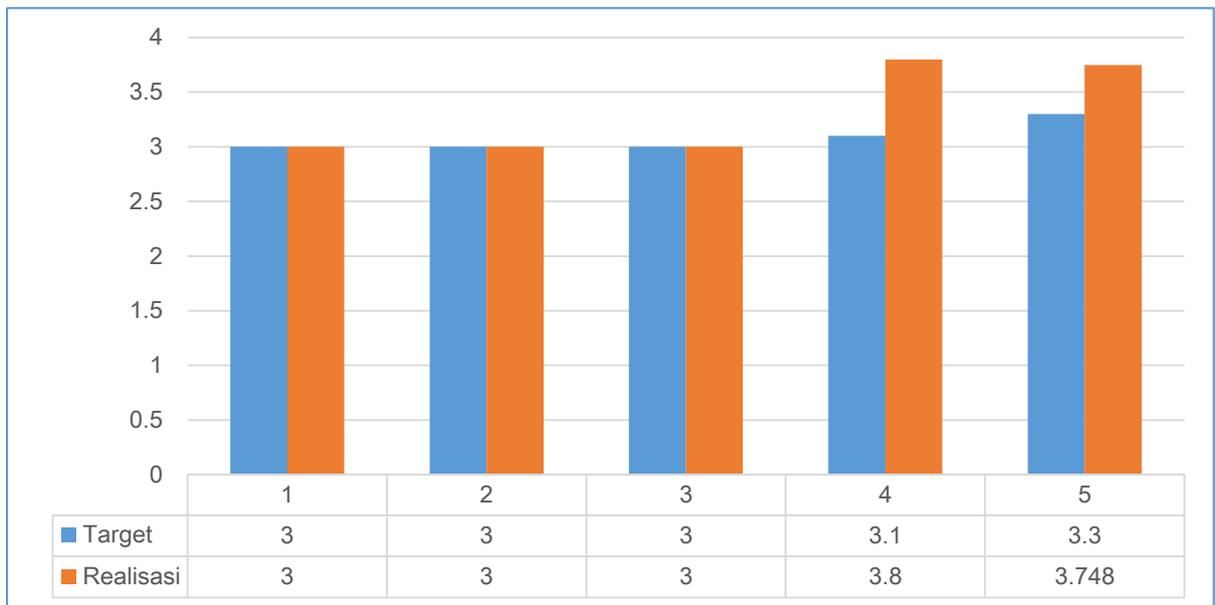
atas Transaksi dan Kejadian yang Penting, 8). Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian, dan 9). Komunikasi yang Efektif.

Berikut perbandingan perolehan nilai tahun 2023 dan tahun 2024:

Tabel 37. Penilaian Maturitas SPIP Tahun 2023 dan Tahun 2024

Kode	Uraian Subunsur	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Level	Bobot	Nilai	Level	Bobot	Nilai
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	4	3,75%	0,15	4	3,75%	0,15
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi	4	3,75%	0,15	3	3,75%	0,11
1.3	Kepemimpinan yang Kondusif	3	3,75%	0,11	3,5	3,75%	0,13
1.4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan	4	3,75%	0,15	4	3,75%	0,15
1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat	3	3,75%	0,11	4	3,75%	0,15
1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM	4,33	3,75%	0,16	3,6667	3,75%	0,14
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif	3	3,75%	0,11	4	3,75%	0,15
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait	3	3,75%	0,11	3,5	3,75%	0,13
2.1	Identifikasi Risiko	3,33	10,00%	0,33	3	10,00%	0,30
2.2	Analisis Risiko	3	10,00%	0,30	3	10,00%	0,30
3.1	Reviu atas Kinerja	5	2,27%	0,11	5	2,27%	0,11
3.2	Pembinaan SDM	5	2,27%	0,11	3	2,27%	0,07
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi	5	2,27%	0,11	2	2,27%	0,05
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset	4	2,27%	0,09	4	2,27%	0,09
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja	5	2,27%	0,11	5	2,27%	0,11
3.6	Pemisahan Fungsi	4	2,27%	0,09	3	2,27%	0,07
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting	5	2,27%	0,11	4	2,27%	0,09
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian	5	2,27%	0,11	4	2,27%	0,09
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatan	5	2,27%	0,11	5	2,27%	0,11
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya	5	2,27%	0,11	5	2,27%	0,11
3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting	5	2,27%	0,11	5	2,27%	0,11
4.1	Informasi yang Relevan	3,5	5,00%	0,18	3,5	5,00%	0,18
4.2	Komunikasi yang Efektif	4	5,00%	0,20	3	5,00%	0,15

Kode	Uraian Subunsur	Tahun 2023			Tahun 2024		
		Level	Bobot	Nilai	Level	Bobot	Nilai
5.1	Pemantauan Berkelanjutan	4	7,50%	0,30	4,6667	7,50%	0,35
5.2	Evaluasi Terpisah	3	7,50%	0,23	4,5	7,50%	0,34
			100%	3,80		100%	3,747



Gambar 26. Capaian IKM 13 Tahun 2020-2024

Meskipun terdapat penurunan nilai pada tahun 2024 dari tahun 2023, namun indikator kinerja ini mengalami peningkatan rata-rata per tahun sebesar 0,19 dan presentase peningkatan rata-rata sebesar 6,32% per tahun. Keberhasilan pencapaian IKM SPIP di BPPSDM dipengaruhi oleh komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam pengendalian intern yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan kegiatan, Adapun kegiatan yang dilakukan dalam mendukung tercapainya indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pengisian Kertas Kerja Penetapan Tujuan dan Pencapaian Tujuan SPIP KKP yang diselenggarakan Biro Perencanaan.
2. Melakukan Persiapan Penilaian Mandiri Maturitas SPIP pada Komponen Struktur dan Proses yang diselenggarakan Biro Keuangan.

3. Asistensi Input Data Pada Aplikasi Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas atas Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi yang diselenggarakan Biro Perencanaan.
4. Asistensi Input Data pada Aplikasi Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas atas Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi.

Berikut adalah perbandingan capaian indikator kinerja dengan eselon 1 K/L lainnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 38. Perbandingan Capaian IK Maturitas SPIP dengan K/L diluar KKP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Realisasi 2023	Presentase
1.	BPPSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	3,10	3,8	120
2.	BPPSDM Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi (KDPDTT)	3	3,32	110,66

Capaian kinerja IKM Maturitas SPIP BPPSDM tahun 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan Kementerian KDPDTT, kendati demikian masih sama-sama berada pada level "terdefinisi" atau tingkat 3 (tiga) dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP.

Indikator Kinerja 14

Persentase unit kerja Lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Indikator ini didefinisikan sebagai bagaimana pengetahuan dapat di sampaikan atau disebarkan dalam suatu media. Manajemen pengetahuan merupakan proses untuk menciptakan, menyimpan, mentransfer dan menerapkan pengetahuan dalam organisasi, sehingga pengetahuan yang dihasilkan dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait, dapat memberikan manfaat baik di dalam maupun di luar organisasi. Ruang lingkup manajemen pengetahuan pada Tahun 2023 komponen penilaian IK Manajemen Pengetahuan Terstandar adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan 100%
2. Nilai maksimal yang diterima adalah 4
3. Pegawai yang wajib dinilai adalah Eselon 2 dan Ketua Tim Kerja

Capaian IKU Persentase unit kerja BPPSDMKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) sebagai berikut:

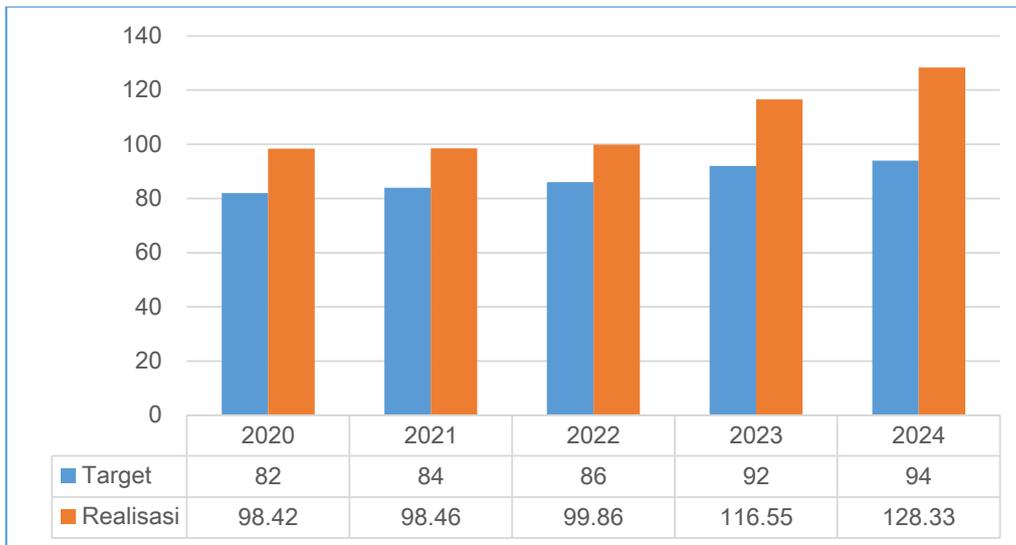
Tabel 39. Capaian IKM Persentase unit kerja BPPSDMKP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar

IKM 14. Presentase Unit Kerja lingkup BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar (%)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
98,42	98,46	99,86	116,55	94	128,33	120	10,11	94	136,52

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian IKM Persentase unit kerja BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) pada triwulan I tahun 2024 sebesar 126,67% sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusdatin Nomor: 1310/SJ.7/TU.210/IV/2024 tanggal 2 April 2024, capaian pada triwulan II sebesar 126,67% berdasarkan Nota Dinas Kepala Pusdatin Nomor: 2452/SJ.7/TU.210/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024, capaian pada triwulan III mencapai 133,33% sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusdatin Nomor: 3820/SJ.7/TU.210/X/2024 tanggal 7 Oktober 2024 dan capaian triwulan IV sebesar 133,33 berdasarkan Nota Dinas Kepala Pusdatin Nomor : 31/SJ.7/TU.210/I/2025 tanggal 6 Januari 2025 sehingga capaian rata-rata BPPSDMKP pada tahun 2024 sebesar 128,33% dari target 94% atau (120%) dan Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 10,11%. Dibandingkan dengan target Renstra, presentase capaian telah melampaui target Renstra sebesar 136,52%.



Gambar 27. Capaian IKM 14 Tahun 2020-2024

Berdasarkan data capaian tahun 2020-2024, terjadi peningkatan rata-rata pertahun sebesar 7,48 dan presentase peningkatan rata-rata sebesar 7,07% per tahun. Dari data-data yang dijabarkan di atas, capaian tahun 2024 meraih keberhasilan disebabkan oleh:

1. Nilai terbesar diperoleh dari keaktifan karena Pimpinan BPPSDMKP sudah berkontribusi dalam keaktifan pada aplikasi *collaboration office*.
2. Pimpinan Level 2 Lingkup Pusat BPPSDMKP yang telah memberikan kontribusi pengetahuan berupa informasi dengan ketentuan 5W + 1H, infografis dan Video.

Adapun upaya yang mendukung faktor keberhasilan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring penginputan informasi pada aplikasi *Collaboration Office*.
2. Koordinasi dengan komunikasi langsung sebelum masa waktu triwulan berakhir.

Indikator Kinerja 15

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDM (%)

Indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPSDMKP merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh UPT lingkup BPPSDMKP yang menjadi obyek pengawasan. Capaian atas indikator kinerja ini sebagai berikut:

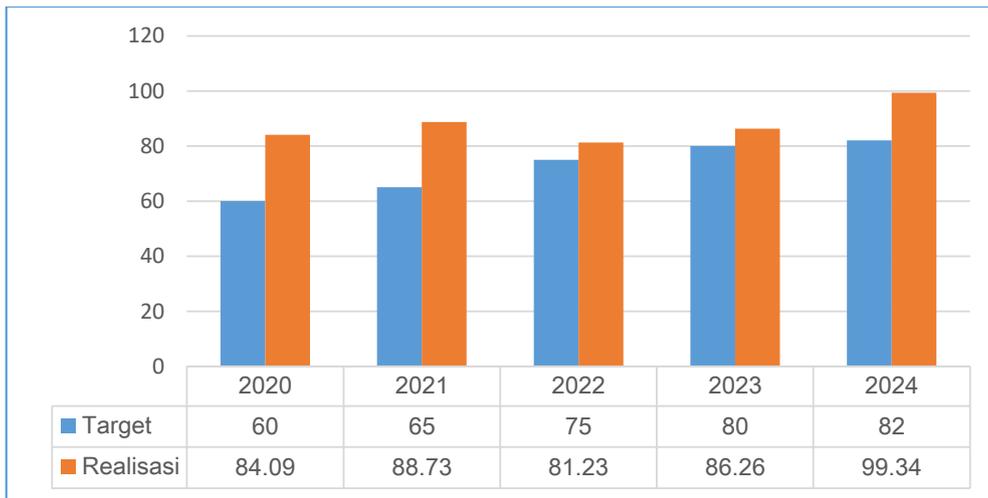
Tabel 40. Capaian IKM Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDM

IKU-15. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDM (%)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020) %	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	Capaian thd target 2024
84,09	88,73	81,23	86,26	82	99,34	120	15,16	82	121,15

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Indikator Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPPSDMKP telah mencapai target dengan capaian 99,34% (120%) dari target 82. Capaian ini sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor: 51/ITJ.0/TU.140/I/2025 tanggal 7 Januari 2025 tentang Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 15,16 %, hal ini disebabkan oleh banyaknya rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh satker lingkup BPPSDMKP. terhadap target Renstra BPPSDMKP Tahun 2024 telah mencapai 121,15 %. Capaian indikator kinerja ini didapatkan dari 451 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dari total 454 temuan awal.



Gambar 28. Capaian IKM Tahun 2020-2024

Berdasarkan data capaian diatas terjadi peningkatan capaian rata-rata per tahun sebesar 3,81% dan presentase peningkatan rata-rata sebesar 4,61% per tahun. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini disebabkan oleh bebrpa faktor berikut:

- 1). Komitmen pimpinan tingkat pusat dan Satker/UPT serta seluruh pegawai Lingkup BPPSDMKP dalam melaksanakan kegiatan dan anggaran sesuai aturan yang berlaku.
- 2). Pembinaan Administrasi Keuangan sesuai peraturan pada seluruh Satker lingkup BPPSDMKP.
- 3). Komitmen pimpinan dan seluruh entitas di lingkup BPPSDMKP dalam penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan tim Inspektorat Jenderal dengan melengkapi seluruh dokumen tindaklanjut sesuai rekomendasi yang disampaikan melalui Aplikasi SIDAK.
- 4). Pengawasan bersama melalui rapat/koordinasi di lingkup BPPSDMKP dengan mengikutsertakan Tim Itjen.
- 5). Pemantauan rutin oleh PIC tindaklanjut rekomendasi LHE Itjen pada Tim Kerja Keuangan Sekretariat BPPSDMKP, kepada PIC satker *auditeed*.

Upaya-upaya dalam rangka pengawasan pencapaian indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Koordinasi dengan satuan kerja yang masuk daftar temuan pada lingkup BPPSDMKP dalam rangka percepatan tindak lanjut temuan tersebut.

2. Melakukan kompilasi berkas/dokumen tindaklanjut sesuai rekomendasi Tim Auditor Inspektorat Jenderal.
3. Melakukan penginputan/mengupload dokumen tindaklanjut ke dalam aplikasi SIDAK.
4. Melakukan koordinasi sekaligus penyampaian dokumen Tindak lanjut yang sudah di upload dalam aplikasi SIDAK kepada Tim Auditor Inspektorat Jenderal KP.
5. Melakukan koordinasi dengan tim Auditor terkait Berita Acara Tindak Lanjut (BATL) hasil reviu atas penyampaian dokumen Tindak Lanjut sesuai rekomendasi serta melakukan upaya usulan penghapusan temuan yang tidak bisa ditindaklanjuti.

Indikator Kinerja 16

Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM (%)

Inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung (Permen PAN RB Nomor 7 Tahun 2021). Capaian Indikator Kinerja Hasil Proposal Inovasi pelayanan publik di lingkungan BPPSDMKP tahun 2024 diukur menggunakan formula Proposal inovasi yang masuk kedalam berita acara tim penilai internal KKP dengan nilai minimum 76, presentase capaian diperoleh dengan menghitung nilai rata-rata jumlah proposal yang diusulkan dikalikan dengan 100.

Tabel 41. Capaian Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPPSDM

IKM-16. Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDM (%)									
Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
			81,52	76	80,24	105,58	-1,57	76	105,58

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian Indikator Kinerja Hasil Proposal Inovasi pelayanan publik di lingkungan BPPSDMKP tahun 2024 sebesar 80,24% atau 105,58% dari target yang ditetapkan sebesar 76% berdasarkan Nota Dinas Kepala Pusat Data Statistik, dan Informasi Nomor: 3113/SJ.7/TU.210/VIII/2024 tanggal 16 Agustus 2024 tentang Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target 2023 terjadi penurunan sebanyak 1,57%, dikarenakan proposal yang diusulkan pada tahun 2024 lebih banyak daripada tahun 2023, pada tahun 2024 sebanyak 12 proposal dan pada tahun 2023 sebanyak 5 proposal, sehingga faktor pembagi pada tahun 2024 lebih besar, berikut proposal yang diusulkan lingkup BPPSDMKP:

1. SI MARIBAJO (Sistem Informasi Kelautan Untuk Nelayan Tradisional).
2. LOCA FEED (*Low Carbon Feed*).
3. SIAP BOSS (Sarana Informasi Aksi Pelayanan Publik BPPP *Medan One Stop Service*).
4. Tabea Pelaut (Tanpa Biaya dan Antrean Lama Pendaftaran dan Pelatihan Kepelautan).
5. SI PANDA (Aplikasi Pemeriksaan Buta Warna Digital).
6. BPPP Bitung Mobile.
7. SILANGIT (Sistem Informasi Layanan Terintegrasi).
8. PIONs (*Polytechnic Integrated Online System*) dari Politeknik KP Bitung.
9. SIUSUPM (Sistem Ujian Sekolah Usaha Perikanan Menengah).
10. SFV (*Smart Fisheries Vilage*).
11. Aplikasi PENTARU (Penerimaan Taruna Baru).
12. E-MILIA (*Learning Management System Electronic Millenial Learning*)

Selain itu juga terdapat 1 (satu) proposal SIUSUPM (Sistem Ujian Sekolah Usaha Perikanan Menengah) mendapatkan nilai dibawah target dengan perolehan sebesar 64,88, dikarenakan inovasi pelayanan baru diimplementasikan dan jangkauan penerima layanan hanya diterima oleh pihak internal saja, namun demikian capaian pada tahun

2024 melampaui target yang telah ditentukan. Adapun keberhasilan pencapaian indikator ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: komitmen yang tinggi dari para kepala satuan kerja dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui inovasi dan peningkatan kualitas layanan dan koordinasi yang intensif antara Pusat dengan UPT serta pembinaan dan pendampingan dalam pembuatan proposal.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian inovasi pelayanan publik antara lain:

1. Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) Pelayanan Publik bagi para petugas pemberi layanan setiap satker di lingkungan BPPSDMKP.
2. Pendampingan atau monitoring, yaitu identifikasi masalah dan upaya peningkatan mutu pelayanan yang terstandar kepada unit kerja yang memiliki pelayanan publik.
3. Koordinasi dan kegiatan pembinaan berkolaborasi dengan Pusdatin sebagai koordinator Pelayanan Publik di tingkat KKP dan tim tjen sebagai mitra kerja.
4. Forum Konsultasi Publik, FKP (Forum Konsultasi Publik) Pelayanan Publik untuk penyelenggara pelayanan dan masukan dari pengguna layanan.
5. Penilaian evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik lingkup BPPSDMKP (PEKPPP) untuk memantau pelaksanaan pelayanan publik, salah satunya adalah mengidentifikasi inovasi pelayanan publik di lingkungan BPPSDMKP.

Indikator Kinerja 17

Nilai IKPA Lingkup BPPSDM (nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Penyerapan Anggaran (bobot 20%), Pengelolaan Uang Persediaan (10%) Penyelesaian Tagihan (20%) Deviasi Halaman IIII DIPA (11), Penyampaian Data Kontrak, Penyampaian LPJ Bendahara, Revisi DIPA, Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi SPM, Renkas/RPD Harian, Retur SP2D (masing masing 5%). Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

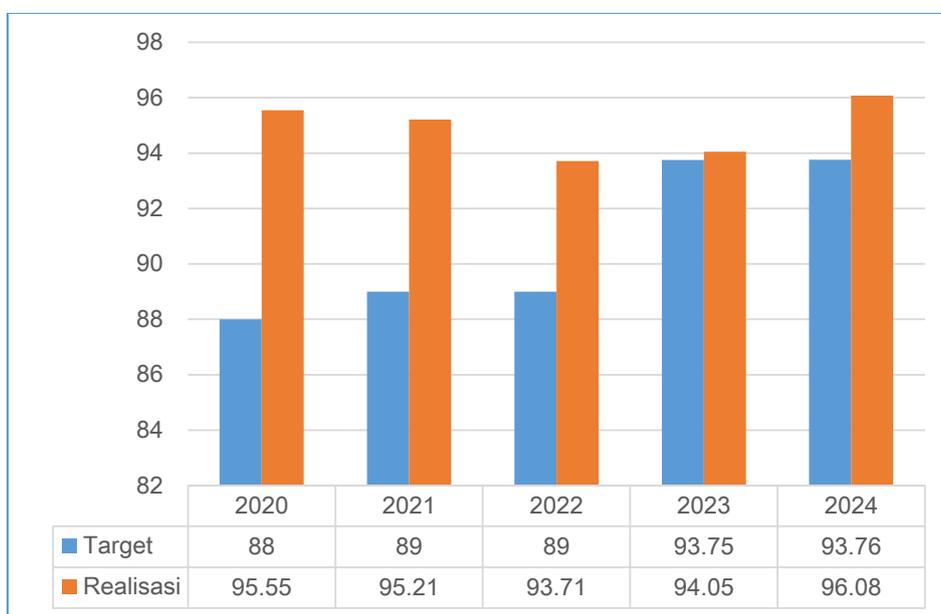
(IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Tabel 42. Capaian kinerja IKM Nilai IKPA Lingkup BPPSDM

IKM-17. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM (nilai)									
Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
95,55	95,21	93,71	94,05	93,76	96,08	102,47	2,16	93,76	102,47

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian indikator kinerja nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPSDM tahun 2024 sebesar 96,08 atau 102,47% dari target 93,76. Capaian ini sesuai Nota dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor: 196/SJ.2/RC.610/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 tentang Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 2,16% dan perbandingan terhadap target Renstra telah mencapai 102,47%.



Gambar 29 Capaian IKM 17 Tahun 2020-2024

Capaian Nilai IKPA BPPSDM mengalami pasang surut selama kurun lima tahun, meskipun demikian mengalami kenaikan rata-rata per tahun sebesar 0,13 per tahun

atau presentase peningkatan rata-rata 0,15% per tahun. Keberhasilan atas pencapaian IKU ini ditunjang oleh pemahaman yang cukup baik dari satuan kerja BPPSDM terhadap komponen dan indikator dari penilaian IKPA serta disiplin dalam pelaksanaan anggaran

Secara umum, kinerja masih perlu ditingkatkan terutama pada beberapa indikator seperti: pengelolaan UP, data kontrak, pengembalian/kesalahan SPM, halaman IV DIPA, penyerapan anggaran dan pagu minus. Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan nilai IKPA ke depan antara lain:

1. Setiap Satker agar memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajua GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat.
2. Setiap Satker agar selalu meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditandatangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya oleh KPPN.
3. Setiap Satker agar senantiasa meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan data supplier yang telah dicocokkan dengan data yang ada pada OMSPAN maupun data identitas supplier yang terkonfirmasi dengan pihak bank agar SPM yang diajukan tidak tertolak oleh KPPN.
4. Teliti dalam memproses dokumen pembayaran, terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening penerima. Jika terdapat retur SP2D berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaian maks. 7 hari kerja.
5. Seluruh satker yang memiliki deviasi tinggi, agar melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administratif penyesuaian halaman III DIPA ke Kanwil DJPB pada triwulan berjalan.

6. Satker agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan dananya, dan menjadikan RPD pada halaman III DIPA sebagai plafon pencairan dana bulanan secara internal pada Satker.
7. Selektif dalam revisi DIPA kategori pagu tetap, batasan frekuensi revisi 1x setiap triwulan.
8. Disiplin menyelesaikan tagihan kontraktual paling lambat 17 hari kerja setelah BAST/BAPP dan Teliti dalam mengisi uraian SPM (terutama informasi tanggal BAST/BAPP).
9. Disiplin menyampaikan LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya dan memastikan data LPJ telah di-*approve* KPPN pada aplikasi SPRINT.
10. Disiplin dalam penyampaian Renkas (RPD harian) sebelum mengajukan pencairan dana kategori besar.
11. Setiap Satker agar selalu memperhatikan progres penyerapan anggaran secara proporsional dari pagu DIPA efektif.
12. Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.
13. Satker yang memiliki pagu minus agar dapat segera menyelesaikan pagu minus dengan mempersiapkan revisi anggaran untuk menutup pagu minus tersebut.
14. Selektif dalam pemberian dispensasi SPM yang terlambat.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam mendukung pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan monitoring data kontrak, monitoring uang persediaan dan tambahan uang persediaan yang harus dipertanggungjawabkan serta pembahasan deviasi lembar IIII DIPA.
2. Melakukan pendampingan koordinasi dalam penginputan Capaian Output secara berkala.

3. Pembahasan revisi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan penyesuaian RPD (halaman IIII DIPA) Sekretariat BPPSDMKP.
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2024 dan percepatan pelaksanaan anggaran tahun 2025.

Berikut adalah perbandingan capaian indikator kinerja dengan eselon 1 K/L lainnya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 43. Perbandingan Capaian IKM Nilai IKPA dengan K/L diluar KKP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Realisasi 2023	Presentase
1.	BPPSDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	93,75	94,05	100,32
2.	BPPSDM Kementerian Energi dan Sumberdata Mineral (ESDM)	90,75	99,66	110

Capaian kinerja IKM Nilai IKPA tahun 2023 BPPSDMKP lebih rendah jika dibandingkan dengan BPPSDM ESDM, sehingga BPPSDMKP harus mengupayakan peningkatan nilai IKPA pada tahun 2025.

Indikator Kinerja 18

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BPPSDM (nilai)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga DAN Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Penganggaran, Penilaian kinerja perencanaan anggaran untuk Kementerian/Lembaga dilakukan terhadap:

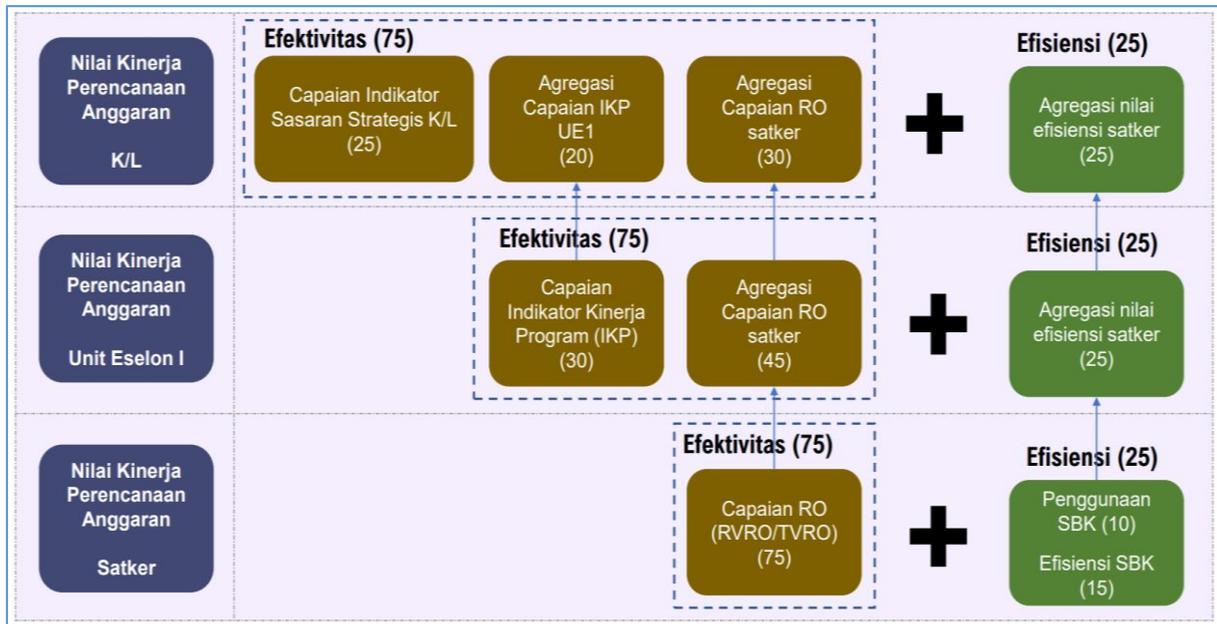
1. Kinerja anggaran tingkat Satker.
2. Kinerja anggaran tingkat Unit Eselon I; dan
3. Kinerja anggaran tingkat Kementerian/Lembaga

Proses penilaian kinerja perencanaan anggaran dimulai dengan tahapan:

1. Pengukuran variabel kinerja perencanaan anggaran berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi.

2. Perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran pada setiap tingkatan.

Adapun variabel kinerja perencanaan anggaran adalah sebagai berikut:



Gambar 30. Variabel perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan Nomor : 2526/SJ.1/RC.610/IX/2024 tanggal 26 September 2024 tentang Hasil Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Revisi Rencana Strategis KKP Tahun 2020-2024 dan Persiapan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dalam pertemuan tersebut disepakati untuk Nomenklatur Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) berubah menjadi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) dengan penyesuaian target pada Renstra dan Perjanjian Kinerja menjadi 82 untuk (Level Kementerian), 81 untuk (Level I) dan 71 untuk (Level Satker). Capaian atas indikator kinerja Nilai Nilai Perencanaan Anggaran BPPSDM sebagai berikut:

Tabel 44. Capaian IKM NKPA BPPSDM

IKM-18 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDM (nilai)									
Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
				81	95,28	117,63			

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian NKPA BPPSDM sebesar 95,28 atau 117,63% berdasarkan Nota dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor: 182/SJ.2/TU.210/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 tentang Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024. pemahaman yang cukup baik dari satuan kerja BPPSDM terhadap komponen dan indikator dari penilaian NKPA serta disiplin dalam pelaksanaan penganggaran. Upaya-upaya yang dilakukan dalam pencapaian antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan Direktorat Sistem Penganggaran Kementerian Keuangan dan Biro Keuangan KKP secara intensif untuk menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi terkait aplikasi.
2. Melakukan pengisian Manual Indikator Kinerja Program dan realisasi capaian Indikator Kinerja Program pada Aplikasi SAKTI secara tepat waktu.
3. Melakukan pemantauan pengisian capaian output pada Aplikasi SAKTI secara berkala dan tepat waktu.
4. Melaksanakan anggaran TA 2024 dengan memperhatikan batas tertinggi pada indeks SBKU sesuai PMK Nomor 113 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024 melalui penyesuaian kembali besaran Volume RO yang memenuhi kriteria untuk menggunakan SBKU (Revisi DIPA/RKA-K/L) di satker lingkup BPPSDMKP.

Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan NKPA tahun 2025 antara lain:

1. Mengimplementasikan Standar Biaya Keluaran Umum (SBKU) dan Standar Biaya Keluaran Khusus (SBKK) dalam perencanaan anggaran tahun 2025.
2. Meminimalisir adanya revisi nomenklatur dan target pada dokumen Renja dan RPJM sehingga dapat selaras dengan dokumen DIPA/RKA-K/L.
3. Melakukan pengisian capaian output pada Aplikasi SAKTI secara berkala dan tepat waktu.

4. Merealisasikan anggaran pada RO yang memenuhi kriteria untuk menggunakan SBK secara cermat sehingga dapat memperoleh nilai efisiensi yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja 19

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup BPPSDM (%)

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024
 - a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2024 (5%).
 - b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam menyusun RKAKL Tahun 2024 (7,5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan I tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%).
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai I tahun 2024 (25%).
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (25%).
5. Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (12,5%).

Capaian atas indikator kinerja tingkat kepatuhan pengelolaan BMN tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Capaian IKM Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDM

IKU-19. Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDM (%)

Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	77,5	90	90	80,0	90	112,50	0	80,0	112,50

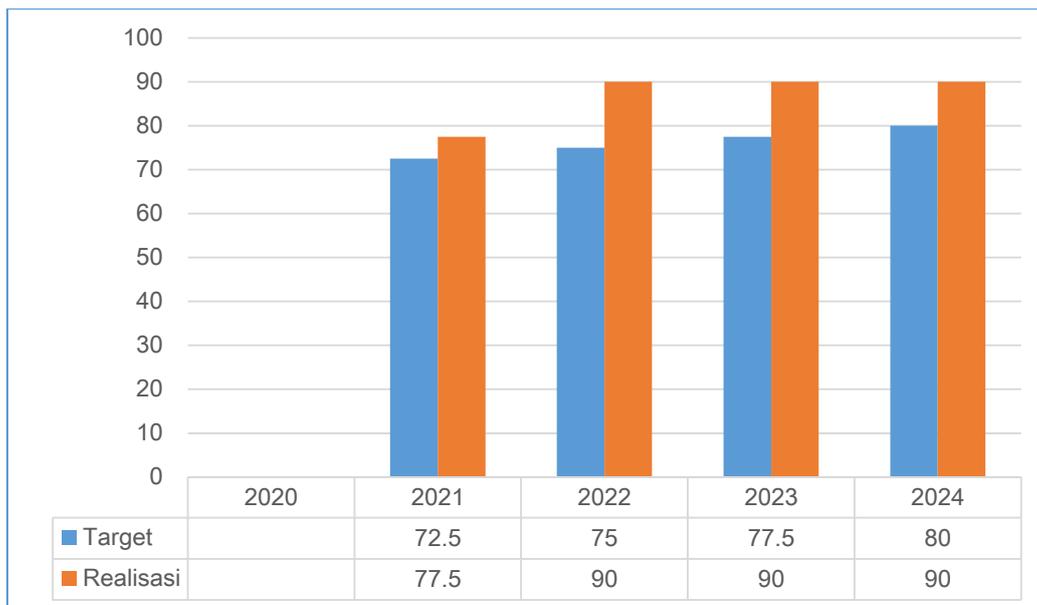
Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Tingkat Kepatuhan Pengadaan BMN lingkup BPPSDM (%) Tahun 2024 mencapai 90% dari target yang telah ditetapkan sebesar 80 % (112,50%). Perhitungan ini berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal KKP yang disampaikan melalui Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor: 7/ITJ.0/TU.140/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 tentang Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup KKP Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 tidak terjadi peningkatan, capaian tahun 2024 telah melampaui target Renstra dengan presentase capaian sebesar 112,50%. Uraian hasil Pengukuran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 46. Nilai Komponen Pengukuran Kepatuhan BMN

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai (%)
1	Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024		
	a) Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2024	5	5
	b) Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2024	7,5	7,5
2	Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang	25	15
3	Tersedianya usulan penghapusan BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024	25	25
4	Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2023 didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian	25	25
5	Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu	12	12,5
Hasil Pengukuran		100	90

Terkait hasil capaian diatas, BPPSDMKP perlu melakukan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan pengelolaan BMN, Pemanfaatan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L), dan Penyusunan Laporan BMN Tahunan secara tepat waktu.



Gambar 31 Capaian IKM 19 Tahun 2021-2024

Capaian Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDMKP tidak mengalami pasang kenaikan selama kurun waktu tiga tahun, meskipun demikian mengalami kenaikan rata-rata per tahun sebesar 4,17% per tahun atau presentase peningkatan rata-rata 5,38 % per tahun. Adapun Penyebab keberhasilan pencapaian IKU didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2024
 - a. Telah tersedia dokumen RKBMN Tahun 2024.
 - b. RKBMN telah dimanfaatkan dalam penyusunan RKAKL Tahun 2024.
2. Telah tersedia usulan Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, namun masih belum optimal yaitu dari 873 unit BMN yang harus diusulkan PSP baru 551 unit BMN yang telah diusulkan/ditetapkan PSP.
3. Telah tersedia usulan penghapusan BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024.
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 telah didukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian.

Adapun Kegiatan yang mendukung keberhasilan Indikator Kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN BPPSDMKP Semesteran
2. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN BPPSDKP Tahunan
3. Penyusunan/penyampaian Laporan dilaksanakan secara tepat waktu.

Indikator Kinerja 20

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPPSDM (%)

Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPPSDMKP (%) diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis unit eselon 1 (satu) (10%).
2. Perencanaan dan Persiapan Pengadaan (15%).
3. Presentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE (10%).
4. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (45%).
5. Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa (5%).
6. Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I Triwulan I-III Tahun 2024 (15%).

Capaian atas indikator kinerja tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa akan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 47. Capaian IKM Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPPSDM

IKU-20. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPSDM (%)									
Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	75,40	88,66	88	80,0	84,29	105,36	-4,22	80,0	105,36

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPPSDM (%) mencapai 84,29 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 80 % (105,36). Realisasi ini berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal KKP yang disampaikan melalui Nota Dinas Inspektur Jenderal Nomor: 6/ITJ.0/TU.140/I/2025 tanggal 3 Januari 2025 tentang tentang Capaian Indikator Kinerja Kepatuhan PBJ lingkup KKP Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan capain tahun 2023 terjadi penurunan capaian sebesar 4,22% hal ini disebabkan faktor sebagai berikut:

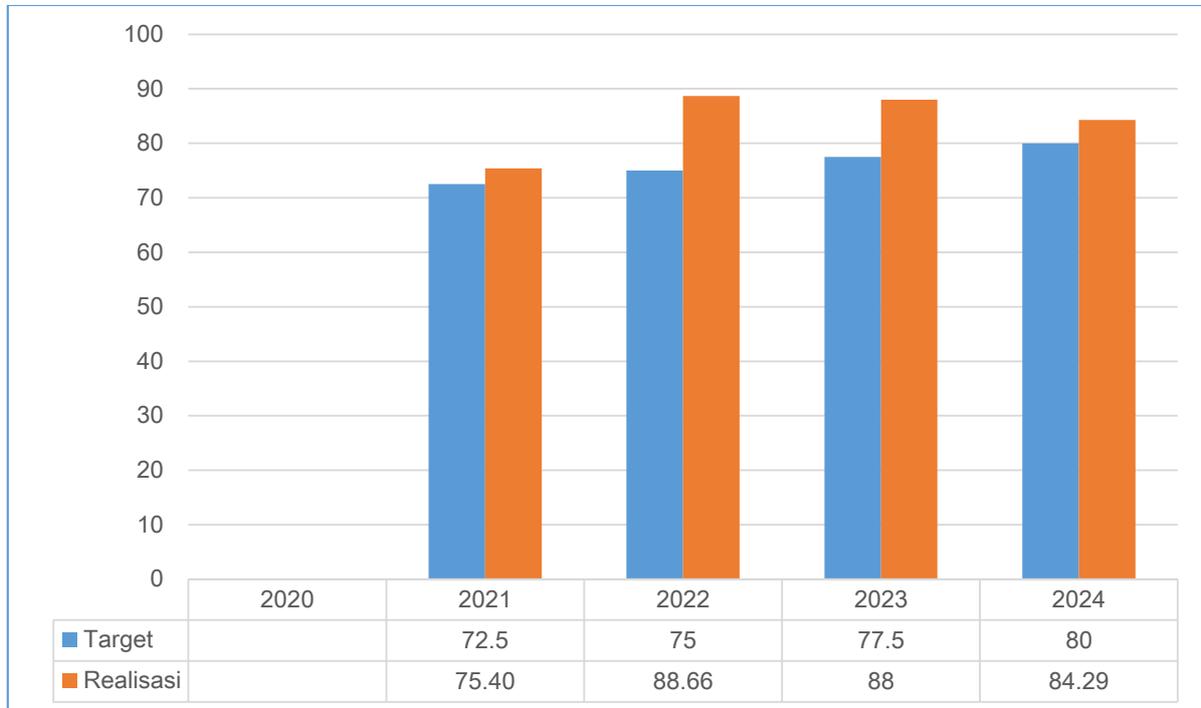
1. Keterlambatan penandatanganan kontrak Pekerjaan pengurusan dan pematangan tanah pada SUPM Tegal.
2. Keterlambatan penyelesaian pekerjaan kontrak: 1). Renovasi asrama pelatihan BPPP Banyuwangi selama 19 hari kalender, 2). Renovasi Fisik LRPT Benoa, selama 48 hari kalender.
3. Sejumlah dua paket pekerjaan yang telah direncanakan berdasarkan perjanjian kontrak yang dibuat oleh BPPSDMKP namun pada bulan oktober belum dikontrakkan.
4. Lemahnya implementasi pelaksanaan Manajemen Resiko yang telah ditetapkan.

Tabel 48. Nilai Komponen Pengukuran Kepatuhan PBJ BPPSDM

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai (%)
1.	Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang/Jasa Strategis Unit Eselon I	10	10
2.	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	15	13,35
3.	Presentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Yang Dilaksanakan Melalui SPSE	10	10
4.	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	45	30,94
5.	Laporan Penyelenggaraan PBJ	5	5
6.	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I TwI s.d. Tw III Tahun 2023	15	15
Hasil Pengukuran		100	84,29

Terkait pencapaian tersebut, direkomendasikan agar satuan kerja lingkup BPPSDMKP melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa baik perencanaan (KAK, HPS, Rancangan Kontrak) maupun pelaksanaan perjanjian/kontrak pada T-1 atau paling lambat pada triwulan I tahun berjalan serta melakukan pengendalian atas

perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan barang/jasa melalui pemenuhan form realisasi penengdalian dan manajemen resiko untuk dilaporkan secara periodik kepada pimpinan.



Gambar 32. Capaian IKM 20 Tahun 2021-2024

Capaian Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDMKP mengalami penurunan selama kurun waktu empat tahun, meskipun demikian mengalami kenaikan pada tahun 2022, sehingga peningkatan rata-rata per tahun sebesar 2,96% per tahun atau presentase peningkatan rata-rata 4,22 % per tahun. Adapun faktor penyebab keberhasilan indikator kinerja ini adalah pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi untuk melakukan inventarisasi, verifikasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan PBJ, monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pengadaan barang/jasa. Keberhasilan pencapaian IKU ini didukung kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan sinkronisasi dan finalisasi penyusunan Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (RUP), penyusunan Tender Dini (T-1) TA. 2025 dan penyampaian laporan progress pelaksanaan PBJ 2024 lingkup BPPSDMKP.

2. Monitoring dan pemantauan progress pelaksanaan PBJ 2024 lingkup BPPSDMKP setiap bulan.
3. Rapat koordinasi dengan Biro Umum dan PBJ, Inspektorat Jenderal KKP, Kepala Satker, PPK, dan Pokja PBJ dalam percepatan pelaksanaan PBJ lingkup BPPSDMKP.
4. Rapat Pembahasan Tim Monev atas usulan Satker dalam mengajukan rekomendasi Pengadaan Barang/Jasa Impor.
5. Pengisian Kertas Kerja Reviu dalam rangka Reviu Penyerapan Anggaran dan Pengadaan Barang/Jasa (PAPBJ) Tahun Anggaran 2024 pada Satuan Kerja lingkup BPPSDMKP.

Indikator Kinerja 21

Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)

Indikator Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Aparatur KKP yang telah dilatih dan jumlah Aparatur KKP yang melakukan peningkatan jenjang pendidikan formal tugas belajar untuk pendidikan S2 dan S3. Capaian atas indikator kinerja utama Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang) pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 49. Capaian IKM Pendidikan dan Pelatihan Aparatur

IKU-21. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (Orang)									
Realisasi				2024				Reviu Renstra BPPSDM 2020 – 2024 (180/2020)	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	5.214	5.809	5.996	5.423	6.490	119,68	8,24	5.423	119,68

Sumber: Aplikasi Kinerja KKP

Indikator kinerja ini telah mencapai target yang telah ditetapkan pada dengan capaian sebanyak 6.490 orang (119,68%), Capaian ini terdistribusi atas orang peserta tugas belajar/Izin Belajar KKP 286 orang dan 6.204 Orang jumlah lulusan pelatihan aparatur KKP. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,24 %. Capaian tersebut melebihi Terhadap target yang ditetapkan pada

Renstra BPPSDMKP sebesar 119,68%. Distribusi sebaran peserta tugas dan izin belajar KKP sampai Tahun 2024 adalah

sebagai berikut:

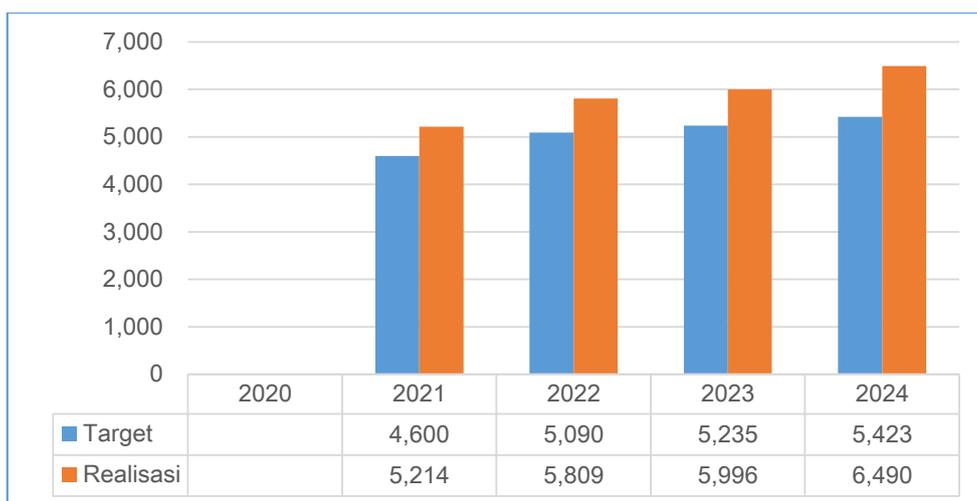
Tabel 50. Sebaran TB/IB Eselon 1 Lingkup KKP

No	Eselon I	Peserta (Orang)		Jumlah
		Tugas Belajar	Izin Belajar	
1.	Sekretariat Jenderal	4	4	8
2.	Inspektorat Jenderal	4	2	6
3.	DJPT	15		15
4.	DJPB	15	11	26
5.	DJPKRL	20		20
6.	DJPDSKP	6		6
7.	DJPSDKP	36	1	37
8.	BPPSDM	103	40	143
9.	BPPMHKP	1	24	25
	Total	204	82	286

Sementara itu, jumlah aparatur KKP yang mengikuti pelatihan Pelatihan dilaksanakan dengan sistem *blended* dan *full online* sebanyak 6.204 orang. terdiri atas peserta pelatihan dengan sistem pelatihan *blended* dan *full online* dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 51. Jumlah Aparatur KP yang dilatih

No	Unit Kerja Eselon I	Blended Learning	Full Online	Jumlah Total
1	Sekretariat Jenderal	120	176	296
2	Inspektorat Jenderal	101	8	109
3	DJPT	156	808	964
4	DJPB	33	294	327
5	DJPKRL	57	134	191
6	DJPDSKP	9	30	39
7	DJPSDKP	124	581	705
8	BPPSDMKP	199	2.861	3.060
9	BPPMHKP	54	258	312
10	Instansi Luar KKP	107	94	201
	Grand Total	960	5.244	6.204



Gambar 33. Capaian IKM 21 Tahun 2021-2024

Capaian Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP terus mengalami peningkatan selama kurun waktu empat tahun, dengan peningkatan rata-rata per tahun sebesar 425 Orang per tahun atau presentase peningkatan rata-rata 7,62 % per tahun. Keberhasilan pencapaian indikator ini, khususnya pelatihan aparatur ditopang oleh:

1. Tersedianya model dan kurikulum pelatihan berbasis *full online* maupun *blended*.
2. Dukungan tenaga widyaiswara yang kompeten.
3. Tersedianya sarana/prasarana pelatihan yang memadai.
4. Terjalinnnya kerjasama dan koordinasi yang baik dengan instansi internal KKP dan instansi diluar KKP.

Selain itu, terkait tugas belajar, tercapainya indikator ini dikarenakan kerjasama dan koordinasi yang baik antara Pusat Pendidikan KP, Sekretariat BPPSDMKP, Biro SDM Aparatur dan Organisasi KKP, eselon I lingkup KKP dan pengawalan dan pendampingan baik dari Pusat Pendidikan KP, Biro SDM Aparatur dan Organisasi KKP, serta Eselon I lingkup KKP dalam melaksanakan dengan baik Keputusan Menteri terkait dengan Rencana Kebutuhan Tugas Belajar maupun Izin Belajar.

Kegiatan yang dilakukan dalam mendukung keberhasilan indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi pelaksanaan pelatihan kepada seluruh pegawai lingkup KKP.

2. Kerjasama dengan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan tugas belajar pegawai KKP.
3. Melakukan kerjasama dan sinkronisasi dengan Eselon 1 KKP dalam Identifikasi kebutuhan diklat yang akan dilaksanakan
4. Menyusun jadwal pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pelatihan Pra-Jabatan, Diklat Struktural, Diklat Fungsional, dan Diklat Teknis/manajerial.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja Pendidikan dan pelatihan aparatur KP.

3.3. Realisasi Anggaran BPPSDMKP Tahun 2024

Penyerapan anggaran lingkup BPPSDMKP Tahun 2024 data per 14 Januari 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 52. Tabel Realisasi Anggaran BPPSDMKP

No	Satker	Pagu Awal	Blokir	Pagu Efektif	Realisasi	% Pagu Awal	% Pagu Efektif
A	Kantor Pusat						
1	PUSLUH KP	30.436.788.000	1.224.275.000	29.212.513.000	28.436.755.602	93,43	97,34
2	SEKRETARIAT	105.800.480.000	11.975.642.000	93.824.838.000	90.851.435.280	85,87	96,83
	Total Kantor Pusat	136.237.268.000	13.199.917.000	123.037.351.000	119.288.190.882	87,56	96,95
B	Kantor Daerah						
3	BBRP2BKP SLIPI	18.812.000.000	259.990.000	18.552.010.000	18.545.596.880	98,58	99,97
4	BBRSEKP ANCOL	12.235.000.000	1.232.800.000	11.002.200.000	10.979.114.949	89,74	99,79
	Total Kantor Daerah	31.047.000.000	1.492.790.000	29.554.210.000	29.524.711.829	95,10	99,90
C	Unit Pelaksana Teknis						
1	UPT Sekretariat	59.730.211.000,00	1.095.000.000,00	58.635.211.000,00	58.060.462.486,00	97,20	99,02
2	UPT Pusluh KP	375.306.536.000	13.682.260.000	361.624.276.000	360.083.556.759	95,94	99,57
3	UPT Pusdik KP	461.012.722.000	5.450.435.000	455.562.287.000	447.551.445.010	97,08	98,24
4	UPT Puslat KP	426.630.859.000	15.185.491.000	411.445.368.000	409.138.321.941	95,90	99,44
	Total UPT	1.322.680.328.000	35.413.186.000	1.287.267.142.000	1.274.833.786.196	96,38	99,03
	Jumlah Total	1.489.964.596.000	50.105.893.000	1.439.858.703.000	1.423.646.688.907	95,55	98,87

Sumber: Aplikasi Omspan per 22 Januari 2024

Realisasi anggaran BPPSDMKP sebesar 98,87 %, nilai capaian Ini menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan pada POK Pemetaan anggaran pendukung indikator kinerja BPPSDMKP dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 53. Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA		KODE	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	2375.SCC.001	62.978.923.000	55.526.429.863	88,17
2	Nilai PNPB BPPSDMKP (Rupiah Miliar)	2376.SAC.001	153.184.730.000	149.358.222.451	97,50
3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	2375.AFA.001	5.500.000.000	4.732.749.774	86,05
		2375.ABW.001	300.000.000	259.541.480	86,51
		2375.DCC.001	933.430.000	766.569.797	82,12
		2376.AFA.001	1.353.519.000	1.185.060.157	87,55
		2376.ABW.001	2.658.481.000	2.554.520.893	96,09
4	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	2375.QDD.001	75.546.802.000	67.431.698.840	89,26
5	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)				
6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDMKP (orang)				
7	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village (SFV) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan) (desa)	2375.QDD.002	25.491.249.000	12.118.002.686	47,54
		2376.QDD.001	1.661.000.000	1.570.085.955	94,53
8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	2375.RAL.001	4.759.685.000	4.743.696.663	99,66
		2375.RBQ.001	4.990.607.000	4.821.333.019	96,61
		2376.RAA.001	12.459.205.000	12.441.834.464	99,86
		2376.RBI.001	9.572.834.000	8.877.433.449	92,74
		2376.RBJ.001	18.412.407.000	12.946.713.713	70,32
2376.RAN.001	856.724.000	847.102.000	98,88		
9	Hasil Perumusan Kebijakan Responsif KP yang digunakan untuk penyusunan kebijakan	6706.ABW.001	1.000.000	-	-
10	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkup BPPSDMKPKP (unit)	2378.EBA.957	1.010.796.000	467.659.886	46,27
		2378.EBA.960	1.319.448.000	554.290.116	42,01
		2378.EBD.974	1.041.039.057.000	1.032.887.331.856	99,22
		2378.EBA.994	10.211.433.000	7.225.337.509	70,76
		2378.EBA.962	1.010.796.000	467.659.886	46,27
11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDMKP (%)	2378.EBD.955	5.811.188.000	4.044.391.538	69,60
12	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDMKP (nilai)				
13	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPPSDMKPKP (%)				
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDMKP (nilai)				
15	Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMKP (nilai)				
16	Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDMKP (%)	2378.EBA.956	1.993.717.000	1.351.065.655	67,77
17	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPSDMKP (%)	2378.EBB.951	3.413.189.000	2.193.307.056	64,26

INDIKATOR KINERJA		KODE	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
		2378.EBB.971	2.554.000.000	1.882.424.495	73,70
18	Indeks Profesionalitas ASN BPPSDMKP (indeks)	2378.EBC.954	3.188.975.000	1.738.483.618	54,52
19	Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDMKP (nilai)	2378.EBD.952	7.791.634.000	6.775.105.039	86,95
		2378.EBD.953	4.800.475.000	3.174.671.627	66,13
20	Persentase Unit kerja BPPSDMKP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	2378.EBA.963	1.426.630.000	776.202.777	54,41
		2378.FAB.001	500.000.000	498.735.000	99,75
21	Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDMKP (%)	2378.EBA.958	7.040.726.000	4.601.532.249	65,36
		2378.CAN.001	550.000.000	241.300.000	43,87
22	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	4345.EBC.996	14.653.732.000	14.595.550.001	99,60
	Anggaran Blokir		50.105.893.000		
	Total Anggaran BPPSDMKP		1.439.858.703.000	1.423.646.688.907	98,87

Sumber: Aplikasi Omspan per 22 Januari 2024

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPSDMKP

BPPSDMKP sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran dilakukan terhadap perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran. Penilaian kinerja perencanaan anggaran sebagaimana dilakukan dengan mengukur: a). efektivitas penggunaan anggaran; dan b). efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas sebagaimana dimaksud pada diukur berdasarkan capaian Keluaran dan hasil/outcome. Indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan anggaran sebagaimana dimaksud meliputi: a). capaian RO dikaitkan dengan sasaran Program dan sasaran strategis; b). capaian indikator Kinerja Program; dan c). capaian indikator Kinerja sasaran strategis. Efisiensi penggunaan anggaran sebagaimana dimaksud berkaitan dengan hubungan

antara sumber daya yang digunakan dan Keluaran yang diperoleh dalam hal kuantitas, kualitas, dan waktu.

Evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan anggaran dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan belanja K/L dengan rangkaian aktivitas sebagai berikut: a). penilaian kinerja pelaksanaan anggaran; dan b). reviu atau telaah untuk masukan kebijakan pelaksanaan anggaran. Dalam melakukan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud digunakan indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang paling sedikit terdiri atas 3 (tiga) aspek, yaitu: a). kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran; b). kualitas implementasi pelaksanaan anggaran; dan c). kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara: a. pelaksanaan anggaran; dan b. alokasi anggaran dan rencana penarikan dana yang ditetapkan dalam DIPA. Aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kemampuan Satker dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan pada DIPA dan pencapaian Keluaran sebagaimana ditetapkan pada DIPA.

Pengukuran Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit kerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi:

1. Data capaian kinerja Sasaran Program BPPSDMKP.
2. Data capaian atas pelaksanaan Kelompok Rincian Output (KRO).
3. Data alokasi anggaran per Kelompok Rincian Output (KRO).
4. Data realisasi anggaran per Kelompok Rincian Output (KRO).

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Pengeluaran sebenarnya

merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Berikut rincian kinerja 7 Sasaran Strategis dibandingkan dengan realisasi anggaran KRO yang mendukung pencapaian sasaran program BPPSDMKP:

Tabel 54. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya berdasarkan Aspek Ketercapaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran BPPSDMKP

INDIKATOR KINERJA		KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN (Rp.000)	%	EFISIENSI
SP.1	SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	110,41	216.163.653.000	204.884.652.314	94,78	15,63
1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	104,65	62.978.923.000	55.526.429.863	88,17	
2	Nilai PNBK BPPSDM (Rupiah Milyar)	120	153.184.730.000	149.358.222.451	97,50	
SP.2	SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)	109,7	10.745.430.000	9.498.442.101	88,40	21,30
3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	109,70	5.500.000.000	4.732.749.774	86,05	
			300.000.000	259.541.480	86,51	
			933.430.000	766.569.797	82,12	
			1.353.519.000	1.185.060.157	87,55	
			2.658.481.000	2.554.520.893	96,09	
SP.3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan	106,42	75.546.802.000	67.431.698.840	89,26	17,16
4	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	108,73	75.546.802.000	67.431.698.840	89,26	
5	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	105				
6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)	106,48				
SP.4	Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat	106,67	27.152.249.000	13.688.088.641	50,41	56,26

INDIKATOR KINERJA		KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN (Rp.000)	%	EFISIENSI
7	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village (SFV) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan) (desa)	106,67	25.491.249.000	12.118.002.686	47,54	
			1.661.000.000	1.570.085.955	94,53	
SP.5	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan	107,81	51.051.462.000	44.678.113.308	87,52	20,29
8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	107,81	4.759.685.000	4.743.696.663	99,66	
			4.990.607.000	4.821.333.019	96,61	
			12.459.205.000	12.441.834.464	99,86	
			9.572.834.000	8.877.433.449	92,74	
			18.412.407.000	12.946.713.713	70,32	
			856.724.000	847.102.000	98,88	
SP.6	Tidak Digunakan					
9	Hasil Perumusan Kebijakan Responsif KP yang digunakan untuk penyusunan kebijakan		1.000.000.000	-	-	
SP.7	Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDM	112,69	1.108.305.000.000	1.083.465.693.703	97,76	14,93
10	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkungan BPPSDM (unit)	111,76	1.000.000.000	458.305.282	45,83	
			1.010.796.000	467.659.886	46,27	
			1.319.448.000	554.290.116	42,01	
			1.041.039.057.000	1.032.887.331.856	99,22	
			10.211.433.000	7.225.337.509	70,76	
11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDM (%)	120				
14	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)	113,64	5.811.188.000	4.044.391.538	69,60	
16	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	120				

INDIKATOR KINERJA		KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN (Rp.000)	%	EFISIENSI
	Lingkup BPPSDMKP (%)					
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM (nilai)	102,47				
19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDM (nilai)	117,63				
20	Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDM (%)	112,5	1.993.717.000	1.351.065.655	67,77	
21	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPSDM (%)	105	3.413.189.000	2.193.307.056	64,26	
			2.554.000.000	1.882.424.495	73,70	
12	Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM (indeks)	109,15	3.188.975.000	1.738.483.618	54,52	
13	Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM (nilai)	109,62	7.791.634.000	6.775.105.039	86,95	
			4.800.475.000	3.174.671.627	66,13	
15	Persentase Unit kerja BPPSDM yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	120	1.426.630.000	776.202.777	54,41	
			500.000.000	498.735.000	99,75	
17	Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDM (%)	105,58	7.040.726.000	4.601.532.249	65,36	
			550.000.000	241.300.000	43,87	
22	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	119,68	14.653.732.000	14.595.550.001	99,60	
	NKO BPPSDM Tahun 2024	108,95	1.489.964.596.000	1.423.646.688.907	95,55	13,40
	Anggaran Blokir		50.105.893.000		-	
	Anggaran setelah blokir		1.439.858.703.000	1.423.646.688.907	98,87	

Sumber :

*Aplikasi Kinerjaku,

***Aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa skor kinerja BPPSDMKP Tahun 2024 adalah sebesar 108,95%, sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 98,87% persen. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 13,40 % yang didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja.

Efisiensi anggaran BPPSDMKP memperoleh skor +13,40. menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran pada 2024 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan pada level plus. Kondisi ini dipengaruhi beberapa hal antara lain:

1. Realisasi anggaran pada posisi 98,87 % dengan tingkat *output* kegiatan mencapai 100%.
2. Terdapat beberapa *output* dengan pencapaian sama dengan atau lebih besar dari 120%, seperti:
 - a) Nilai PNBP BPPSDMKP dari target 35,544 Milyar mencapai 49,75 Milyar.
 - b) Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDMKP target 0,5 capaian 0,136.
 - c) Unit kerja Lingkup BRSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dari target 94 % mencapai 128,33 %.
 - d) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDM dari target 82% mencapai 99,34%.

Nilai efisiensi dihitung berdasarkan rentang efisiensi dari -20 sampai +20. Kondisi ini terjadi karena pengukuran output kegiatan dilakukan pada akhir tahun. sehingga perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran pada akhir tahun, sehingga diperoleh nilai efisiensi positif (+).



TAHUN 2024

Bab 4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Pada tahun 2024, BPPSDMKP memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 6 (enam) Sasaran Program dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja . Pengukuran capaian kinerja BPPSDMKP pada tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDMKP pada tahun 2024 sebesar 108,95%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 34. Capaian Kinerja BPPSDMKP pada Dashboard Kinerjaku

Selama tahun 2024, dari 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja yang menjadi target BPPSDMKP, keseluruhan capaian menunjukkan status capaian hijau dan biru atau telah mencapai/melampaui dari target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja BPPSDMKP tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 55. Capaian Kinerja BPPSDMKP Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Capaian	%	Target Tahun 2024	Capaian	%
1.	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	70	74,17	105,96	72	75,35	104,65
2.	Nilai PNBP BPPSDMKP (Rupiah Miliar)	24,731	32,056 (32,06)	120	35,544	49,75	120

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2023	Capaian	%	Target Tahun 2024	Capaian	%
3.	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	392	418	106,63	402	441	109,70
4.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	3.400	3.758	110,53	4.000	4.349	108,73
5.	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	1.980	2.047	103,38	2.000	2.100	105,00
6.	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDMKP (orang)	12.342	12.519	101,43	12.500	13.310	106,48
7.	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village (SFV) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan) (desa)	10	10	100	15	16	106,67
8.	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	44	44	100	64	69	107,81
9.	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkungan BPPSDMKP (unit)	15	16	106,67	17	19	111,76
10.	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDMKP (%)	≤0,5	0,003 (0)	120	≤0,5	0,136 (0,14)	120
11.	Indeks Profesionalitas ASN BPPSDMKP (indeks)	75	86,12	114,83	79	86,23	109,15
12.	Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDMKP (nilai)	80,5	84,33	104,76	81	88,79	109,62
13.	Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDMKP (nilai)	3,1	3,8	120	3,3	3,748 (3,75)	113,64
14.	Persentase Unit kerja BPPSDMKP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	116,55	120	94	128,33	120
15.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDMKP (%)	80	86,26	107,83	82	99,34	120
16.	Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDMKP (%)	75	81,52	108,69	76	80,24	105,58
17.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDMKP (nilai)	93,75	94,05	100,32	93,76	96,08	102,47
18.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDMKP (nilai)				81	95,28	117,63
19.	Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDMKP (%)	77,5	90	116,13	80	90	112,50
20.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPSDMKP (%)	77,5	88	113,55	80	84,29	105,36
21.	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.235	5.996	114,54	5.423	6.490	119,68
	Nilai Kinerja Organisasi (NKO)			105,81			108,95

Data dukung capaian level 1 BPPSDM telah diunggah melalui tautan: <https://bit.ly/PengukuranBPPSDMTahun2024> .

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPSDMKP cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. IK dengan capaian lebih dari 120%

Terdapat capaian indikator lebih dari 120 % agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya.

2. Verifikasi Capaian

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan.

3. Capaian Menurun dari Tahun Sebelumnya

Terdapat capaian indikator kinerja yang mengalami penurunan agar dilakukan evaluasi dan langkah perbaikan agar pada tahun 2025 mengalami peningkatan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* BPPSDMKP. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPSDMKP dalam rangka meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat KP.

Lampiran



PK AWAL



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Nyoman Radiarta
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

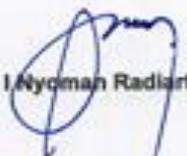
Nama : Sakti Wahyu Trenggono
Jabatan : Menteri Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 7 Desember 2023

Pihak Kedua Menteri Kelautan dan Perikanan	Pihak Pertama Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
 Sakti Wahyu Trenggono	 I Nyoman Radiarta

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
1	SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	72
		2	Nilai PNBK BPPSDM (Rupiah Miliar)	32,134
2	SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintis)	3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	402
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan	4	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	4.000
		5	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	2.000
		6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)	12.500
4	Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat	7	Desa/kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	15
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan	8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	53
6	Perumusan Kebijakan KP yang digunakan untuk penyusunan kebijakan	9	Hasil Perumusan Kebijakan Responsif KP yang digunakan untuk penyusunan kebijakan (Rekomendasi Kebijakan)	8
7	Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDM	10	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkungan BPPSDM (unit)	17
		11	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDM (%)	≤0,5

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
		12 Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM (indeks)	79
		13 Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM (nilai)	81
		14 Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)	3,3
		15 Persentase Unit kerja BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		16 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDM (%)	82
		17 Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDM (%)	76
		18 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM (nilai)	93,76
		19 Nilai Kinerja Anggaran BPPSDM (nilai)	86
		20 Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDM (%)	80
		21 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPSDM (%)	80
		22 Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.423

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	371.294.839
	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	199.000.000
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	173.294.839
2	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1.000.000
	Analisis Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	1.000.000
3	Program Dukungan Manajemen	1.098.289.272
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	1.084.289.272
	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	14.000.000
Total Anggaran Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2024		1.471.584.111

Denpasar, 7 Desember 2023

Pihak Kedua
Menteri Kelautan dan Perikanan



Sakti Wahyu Trenggono

Pihak Pertama
Kepala Badan Penyuluhan dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kelautan dan Perikanan



Nyoman Radarta

PK REVISI AKHIR



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **I Nyoman Radiarta**

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Sakti Wahyu Trenggono**

Jabatan : Menteri Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Kedua
Menteri Kelautan dan Perikanan


Sakti Wahyu Trenggono

Pihak Pertama
Kepala Badan Penyuluhan dan
Pengembangan Sumber Daya
Manusia Kelautan dan Perikanan


I Nyoman Radiarta

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
1	SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	1	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan KP yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	72
		2	Nilai PNBPN BPPSDM (Rupiah Miliar)	35,544
2	SDM KP Peserta Diklat yang Membentuk Start Up (Usaha Rintis)	3	Lulusan pendidikan dan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	402
3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan	4	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk (kelompok)	4.000
		5	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (kelompok)	2.000
		6	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPSDM (orang)	12.500
4	Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat	7	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Kelautan dan Perikanan (desa)	15
5	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	8	Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	64
6	Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDM	9	Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Lingkungan BPPSDM (unit)	17
		10	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDM (%)	≤0,5
		11	Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM (indeks)	79
		12	Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM (nilai)	81

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET
	13 Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPPSDM (nilai)	3,3
	14 Persentase Unit kerja BPPSDM yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
	15 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPSDM (%)	82
	16 Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDM (%)	78
	17 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM (nilai)	93,76
	18 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDM (nilai)	81
	19 Tingkat Kepatuhan BMN BPPSDM (%)	80
	20 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPSDM (%)	80
	21 Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (orang)	5.423

Data Anggaran		
NO.	SASARAN PROGRAM	ANGGARAN (Rp.000)
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	380.659.596
	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	180.500.696
	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	200.158.900
2	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1.000.000
	Analisis Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	1.000.000
3	Program Dukungan Manajemen	1.108.305.000
	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	1.093.651.268
	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	14.653.732
Total Anggaran Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2024		1.489.964.596

Jakarta, 20 Desember 2024

Pihak Kedua
Menteri Kelautan dan Perikanan


Sakti Wahyu Trenggono

Pihak Pertama
Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan


Nyoman Radiarta